

**PENGARUH CARA BELAJAR MATEMATIKA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD  
SE-GUGUS IMAM BONJOL KECAMATAN PURBALINGGA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Rofiqoh Nur Rokhmah  
NIM 09108241066

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2014**

## PERSETUJUAN

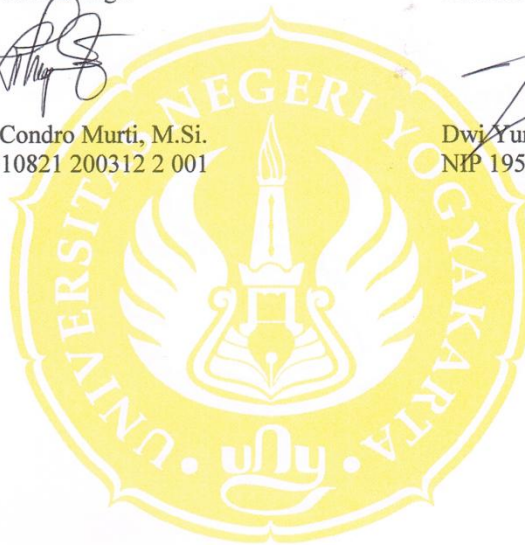
Skripsi yang berjudul “PENGARUH CARA BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD SEGUGUS IMAM BONJOL KECAMATAN PURBALINGGA” yang disusun oleh ROFIQOH NUR ROKHMAH, NIM 09108241066 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Dosen Pembimbing I

Rahayu Condro Murti, M.Si.  
NIP 19710821 200312 2 001

Yogyakarta, Januari 2014  
Dosen Pembimbing II

Dwi Yunairifi, M. Si.  
NIP 19590602 198303 1 004



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tandan tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.







Yogyakarta, Januari 2014  
Yang Menyatakan,

Rofiqoh Nur Rokhmah  
NIM 09108241066

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH CARA BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD SE-GUGUS IMAM BONJOL KECAMATAN PURBALINGGA” yang disusun oleh Rofiqoh Nur Rokhmah, NIM 09108241066 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Februari 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Rahayu Condro M., M. Si.	Ketua Penguji		13/3/2014
Agung Hastomo, M. Si.	Sekretaris Penguji		11/3/2014
Prof. Dr. Marsigit, M. A.	Penguji Utama		11/3/2014
Dwi Yunairifi, M. Si.	Penguji Pendamping		10/3/2014

Yogyakarta, 22 APR 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Jangan patah semangat walau apapun yang terjadi. Jika kita menyerah, maka  
habislah sudah”

(Top Ittipat – Pengusaha Muda Thailand)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini sebagai ungkapan cinta dan kasih sayang kepada

1. Ketiga orang tua sumber inspirasiku Ibu Siti Kodariyah (Alm), Ibu Hj. Siti Muhrijah, dan Bapak H. Sampjuh (Alm) atas segala cinta kasih, doa, semangat, dan kesabaran yang telah tercurahkan.
2. Almamater UNY.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**PENGARUH CARA BELAJAR MATEMATIKA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SD  
SE-GUGUS IMAM BONJOL KECAMATAN PURBALINGGA**

Oleh  
Rofiqoh Nur Rokhmah  
NIM 09108241066

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa dan (2) mengetahui seberapa besar pengaruh cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika SD kelas IV Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode survey. Sampel penelitian berjumlah 134 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup untuk mengukur variabel cara belajar matematika dan dokumentasi untuk mengetahui prestasi belajar matematika. Uji coba angket cara belajar matematika diperoleh 43 item pernyataan valid dengan reliabilitas sebesar 0,946. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa SD kelas IV se gugus Imam Bonjol, Kecamatan Purbalingga. Analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana, dengan diperoleh hasil korelasi  $t_{hitung}$  sebesar 5,727,  $t_{tabel}$  sebesar 1,960 pada taraf signifikansi 5%, dan  $R^2$  sebesar 0,199, maka didapatkan hasil  $t_{hitung} 5,727 > t_{tabel} 1,960$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga sebesar 19,9%.

Kata kunci: *cara belajar matematika dan prestasi belajar matematika*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Cara Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga”.

Penulis menyadari dengan segenap hati bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak/Ibu berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Hidayati, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Ibu Rahayu Condro Murti, M. Si. dan Bapak Dwi Yunairifi, M. Si. dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi ini selesai.
5. Bapak Pamuji Sugeng, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Purbalingga Wetan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan uji instrumen penelitian.
6. Ibu Suprihartini (Alm) selaku guru SD Negeri 2 Purbalingga Wetan yang telah membantu penulis saat melakukan uji coba instrumen.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Dasar se-Gugus Imam Bonjol kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu guru kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan bantuan saat penelitian



9. Siswa kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
10. Kakak-kakakku Mba Yulfa, Mas Hanif, Mba Ita, dan Mba Liah yang telah memberikan doa, semangat, dan bantuan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Sahabat terbaikku Anisa Saraswati, Sutarni Neni Sugianti, dan Andarini Septyaningrum yang telah menemani dalam suka dan duka serta memberikan semangat dan bantuan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Sahabat C Mania 2009 teman seperjuangan kuliah yang telah memberikan warna kehidupan bagi penulis
13. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Allah SWT selalu senantiasa melindungi dan membalas segala kebaikan Kalian. Peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak luput dari sempurna. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang Cara Belajar Matematika .....	11
1. Pengertian Cara Belajar Matematika .....	11
2. Cara Belajar Matematika .....	13
3. Manfaat Cara Belajar yang Efektif .....	21
B. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Matematika .....	22
1. Pengertian Prestasi Belajar Matematika .....	22

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika .....	23
C. Tinjauan tentang Pembelajaran Matematika .....	27
1. Tujuan Pembelajaran Matematika .....	27
2. Sifat Anak Didik menurut Umur 9-12 Tahun (Kelas Tinggi) dalam Pembelajaran Matematika .....	28
D. Kerangka Pikir .....	31
E. Paradigma Penelitian .....	32
F. Hipotesis .....	33
G. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
H. Hasil Penelitian yang Relevan .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	36
B. Variabel Penelitian.....	37
1. Variabel Independen (variabel bebas) .....	37
2. Variabel Dependen (variabel terikat) .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
1. Populasi Penelitian .....	38
2. Sampel Penelitian .....	38
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
1. Tempat Penelitian .....	41
2. Waktu Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
1. Kuesioner (Angket) .....	42
2. Dokumentasi .....	43
F. Instrumen Penelitian .....	44
1. Pengertian Instrumen Penelitian .....	44
2. Langkah-langkah Menyusun Instrumen Penelitian .....	44
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	55
1. Statistik Deskriptif .....	55
2. Statistik Inferensial .....	56

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	60
1. Cara Belajar Matematika .....	60
2. Prestasi Belajar Matematika .....	68
B. Uji Prasyarat Analisis .....	71
1. Uji Normalitas.....	71
2. Uji Linieritas .....	71
3. Uji Hipotesis .....	72
C. Pembahasan .....	73
D. Keterbatasan Penelitian .....	77

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Daftar Nilai Rata-rata Rapor 6 Mapel Kelas IV Semester Ganjil .....	7
Tabel 2. Perbedaan Cara Belajar yang Baik dan Buruk .....	12
Tabel 3. Populasi Siswa Kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga .....	38
Tabel 4. Sampel Penelitian Siswa Kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga.....	40
Tabel 5. Tempat Penelitian SD se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga .....	41
Tabel 6. Kisi- kisi Uji Coba Angket Cara Belajar Matematika .....	47
Tabel 7. Kisi- kisi Angket Cara Belajar Matematika Setelah Diuji Validitas .	52
Tabel 8. Kisi-kisi Angket Penelitian Cara Belajar Matematika .....	53
Tabel 9. Penentuan Kategori .....	56
Tabel 10. Kategori dan Persentase Variabel Cara Belajar Matematika .....	61
Tabel 11. Kategori dan Persentase Indikator Cara Mengikuti Pelajaran Matematika di Sekolah .....	63
Tabel 12. Kategori dan Persentase Indikator Cara Belajar Matematika di Rumah .....	64
Tabel 13. Kategori dan Persentase Indikator Cara Belajar Matematika Berkelompok di Sekolah .....	65
Tabel 14. Kategori dan Persentase Indikator Cara Mempelajari Buku Teks Matematika .....	66
Tabel 15. Kategori dan Persentase Indikator Cara Menghadapi Ujian Matematika .....	67
Tabel 16. Kategori dan Persentase Variabel Prestasi Belajar Matematika .....	69
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Data Cara Cara Belajar Matematika dan Prestasi Belajar Matematika .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Paradigma Penelitian .....	33
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar Matematika .....	62
Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Matematika .....	70

..

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Instrumen Uji Coba Variabel Cara Belajar Matematika .....	83
Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Cara Belajar Matematika.....	88
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Cara Belajar Matematika.....	90
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Cara Belajar Matematika.....	91
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Variabel Cara Belajar Matematika .....	92
Lampiran 6. Data Penelitian Variabel Cara Belajar Matematika dan Prestasi Belajar Matematika .....	96
Lampiran 7. Penentuan Kategori Hasil Penelitian.....	102
Lampiran 8. Data Kategori Penelitian Variabel Cara Belajar Matematika dan Prestasi Belajar Matematika .....	103
Lampiran 9. Analisis Deskriptif .....	107
Lampiran 10. Uji Normalitas .....	108
Lampiran 11. Uji Linieritas .....	109
Lampiran 12. Uji Hipotesis .....	110
Lampiran 13. Surat Keterangan Validasi Instrumen Variabel Cara Belajar Matematika.....	111
Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	112
Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian dari Badan KESBANGLINMAS DIY .....	113
Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian dari Badan KESBALINMAS Jateng .....	114
Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOL Purbalingga .....	116
Lampiran 18. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Purbalingga .....	117
Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Purbalingga .....	118
Lampiran 20. Surat Ijin Telah Melakukan Penelitian .....	119

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan kegiatan paling vital dalam proses pendidikan. Tanpa adanya belajar, maka kegiatan pendidikan tidak akan pernah ada. Belajar dapat terjadi di lingkungan formal, nonformal, dan informal. Syaiful Sagala (2010: 12) berpendapat bahwa belajar dapat dipahami sebagai berusaha atau berlatih supaya mendapat suatu kepandaian. Dalam implementasinya, belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku, dan ketrampilan dengan cara mengolah bahan belajar.

Pendapat tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Sudarwan Danim dan Khairil (2010: 149) yang berpendapat bahwa belajar merupakan fenomena yang kompleks yang muaranya adalah perolehan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang tercermin dalam perilaku yang berubah. Perubahan dimaksud umumnya dalam bentuk modifikasi perilaku kecil yang membentuk perilaku yang kompleks secara keseluruhan. Prinsip-prinsip modifikasi menunjukkan bahwa pola perilaku itu sangat kompleks, seperti berjalan terus-menerus dalam keseharian kehidupan siswa. Modifikasi perilaku ini berjalan jam, hari, minggu, bulan, dan seterusnya kemudian mewujudkan menjadi pola perilaku yang kompleks sebagai tujuan yang ditargetkan.

Slameto (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2002: 13) mengemukakan pengertian belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,



sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pengertian belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan belajar, siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan dari guru dan sumber-sumber belajar. Selain itu, siswa akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang menyebabkan perubahan tingkah lakunya sebagai hasil dari proses pembelajaran. Dalam kegiatan pendidikan, guru harus menginternalisasikan nilai-nilai luhur kehidupan agar dapat membentuk karakter dan kepribadian yang baik pada diri siswa.

Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Oemar Hamalik, 2010: 7). Umar Tirtahardja dan La Sulo (dalam Arif Rohman, 2009: 107) berpendapat bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas sehingga merupakan insan yang unik. Maksudnya ia sejak lahir telah memiliki potensi-potensi yang berbeda dengan individu yang lain yang ingin dikembangkan dan diaktualisasikan.

Setiap individu anak akan berbeda dalam hal minat, bakat, kemampuan, kepribadian, dan pengalaman lingkungannya. Guru sebagai petugas profesional, sebagai seorang pendidik yang melakukan usaha untuk melaksanakan pendidikan terhadap sekelompok anak, tentunya harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh keadaan dasar anak didik tersebut

(Karso, dkk, 2009: 1.6). Ada yang lamban dan ada yang cepat belajarnya. Perbedaan juga terjadi pada cara belajar individu. Ada individu yang lebih sesuai dengan cara belajar tertentu dan ada individu yang tidak sesuai dengan cara tersebut.

Guru yang baik mengorganisasikan seluruh pekerjaannya untuk memudahkan siswanya belajar atau bagaimana belajar, bukan untuk memudahkan kerja dirinya. Guru yang baik memahami cara belajar siswanya (Sudarwan Danim dan Khairil, 2010: 114). Dengan memahami cara belajar siswa, guru dapat dengan mudah menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditandai dengan prestasi belajar siswa yang optimal.

Salah satu mata pelajaran yang populer di sekolah dasar adalah matematika. Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat dari Karso, dkk (2009: 1.5) yang berpendapat bahwa:

Guru yang sedang membicarakan suatu konsep matematika sering beranggapan bahwa siswanya dapat mengikuti dan melaksanakan jalan pikirannya untuk memahami konsep-konsep matematika tersebut sebagaimana dirinya. Sesuatu yang mudah menurut logika berpikir kita sebagai guru belum tentu dianggap mudah oleh logika berpikir anak, malahan mungkin anak menganggap itu adalah sesuatu yang sulit untuk dimengerti.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa masih banyak guru dan orang tua yang belum memahami kemampuan berpikir siswa.

Siswa usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada masa ini anak mampu berpikir logis mengenal objek dan kejadian, meskipun

masih terbatas pada hal-hal yang bersifat konkret, dapat digambarkan atau pernah dialami (Rita Eka Izzaty, dkk, 2008: 117). Sampai sekarang masih banyak dijumpai guru sekolah dasar yang menyampaikan konsep matematika hanya dengan ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Padahal anak usia sekolah dasar masih memerlukan media untuk mengkonkretkan konsep yang abstrak. Siswa tentu merasa bingung jika tidak ada media pembelajaran dan hanya membayangkan saja. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa matematika sulit bagi siswa.

Adanya anggapan matematika sulit bagi siswa, diharapkan para guru berusaha agar siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar matematika. Pitajeng (2006:49) berpendapat bahwa ada bermacam-macam cara yang dapat dilakukan oleh guru agar anak menganggap matematika tidak sulit, yaitu:

1. Memastikan kesiapan siswa untuk belajar matematika.
2. Pemakaian media belajar yang mempermudah pemahaman siswa.
3. Permasalahan yang diberikan merupakan masalah dalam kehidupan siswa sehari-hari.
4. Tingkat kesulitan soal yang diberikan pada anak sesuai dengan kemampuan siswa.
5. Peningkatan kesulitan masalah sedikit demi sedikit.
6. Memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari solusi masalah yang dihadapi dengan memakai caranya sendiri.
7. Menghilangkan rasa takut siswa untuk belajar matematika.

Peneliti melakukan observasi di kelas IV sekolah dasar se-Gugus Imam Bonjol, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga yang terdiri dari 5 sekolah. SD N 1 Purbalingga Kidul terdiri dari 2 kelas paralel, dan SD N 1 Penambongan 1, SD N 1 Penambongan 2, SD N 1 Purbalingga Kulon, serta SD N Kandangampang masing- masing terdiri dari 1 kelas.

Melalui kegiatan observasi, peneliti mendapatkan fakta bahwa guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran. Guru memberikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Guru tidak memberikan variasi metode pembelajaran, sehingga pembelajaran sangat monoton. Guru hanya menggunakan media pembelajaran yang bersifat semi konkret, yaitu gambar yang digambar sendiri oleh guru di papan tulis, bukan benda konkret yang ada di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan siswa saat mata pelajaran matematika adalah saat guru menjelaskan materi matematika, siswa lebih senang mencatat daripada memperhatikan. Beberapa siswa yang tidak tertarik dengan pembelajaran matematika, lebih senang untuk berbicara dengan teman sebangku. Hal-hal tersebut dapat menyebabkan konsentrasi siswa untuk mendengarkan penjelasan guru menjadi terganggu.

Mayoritas siswa hanya menghafalkan rumus-rumus tanpa memahaminya. Siswa juga senang meniru langkah-langkah penyelesaian soal yang dicontohkan guru. Sehingga jika menghadapi soal yang konsepnya sama namun sedikit dimodifikasi, maka siswa merasa pusing dan bingung.

Beberapa siswa yang kurang antusias, terlihat kurang aktif saat pembelajaran matematika. Saat guru melakukan tanya jawab, siswa diam dan tidak menjawab pertanyaan dari guru. Ada pula siswa yang terlihat memperhatikan penjelasan guru namun ketika diberi pertanyaan tidak bisa menjawab. Saat mengerjakan soal latihan, siswa yang kurang terampil perkalian langsung membuka tabel perkalian. Siswa lebih senang bertanya kepada teman sebangku jika ada soal yang kurang dipahami daripada bertanya langsung kepada guru. Siswa yang kurang antusias cenderung lambat mengerjakan soal latihan dan mendapat nilai kurang dari KKM.

Sebagian besar siswa terlihat antusias dengan kegiatan belajar matematika. Siswa yang antusias tersebut aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Siswa juga tidak segan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru. Ketika mengerjakan soal-soal latihan, siswa tersebut cepat menyelesaikan dan mendapat nilai diatas KKM.

Berdasarkan wawancara dengan siswa dan wali kelas, beberapa siswa mengikuti les tambahan matematika privat di rumah, belajar dengan guru dari sekolah lain, maupun mengikuti les di lembaga-lembaga belajar. Siswa diberi pemecahan soal matematika yang lebih mudah dan berbeda dengan yang didapat di sekolah. Siswa yang tidak mengikuti les tambahan, cenderung belajar mandiri di rumah maupun belajar dengan bimbingan orang tua. Saat di rumah, siswa belajar matematika jika ada PR dan ulangan saja. Jika tidak ada PR atau ulangan, siswa enggan untuk mempelajari matematika kembali di

rumah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, maka dapat dikatakan bahwa siswa memiliki cara belajar matematika yang berbeda-beda.

Selain kegiatan observasi dan wawancara tentang cara belajar matematika, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas mengenai hasil belajar siswa. Sekolah memiliki kebijakan penentuan nilai KKM. Nilai KKM setiap kelas dan setiap mata pelajaran ditentukan berbeda-beda. Hal tersebut disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam kelas tersebut. Semakin tinggi kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu, maka semakin tinggi pula KKM mata pelajaran tersebut. Peneliti memperoleh data nilai raport mata pelajaran matematika di semester 1, sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Nilai Rata-rata Raport 5 Mapel Kelas IV Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013**

No.	Nama Sekolah	Mata Pelajaran				
		PKn	B.Ind	MTK	IPA	IPS
1.	SD N 1 Purbalingga Kidul	80	82	74	83	79
		83	84	81	82	82
2.	SD N 1 Penambongan	69	75	64	75	68
3.	SD N 2 Penambongan	72	83	70	82	79
4.	SD N 1 Purbalingga Kulon	70	70	70	71	71
5.	SD N 1 Kandanggangampang	69	71	62	72	68

Sumber: Data nilai kelas IV semester 1 tahun ajaran 2012/2013

Berdasarkan data nilai di atas, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar matematika yang terlihat dari nilai rata-rata kelas berada pada rentang 62 hingga 81. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas, mata pelajaran matematika memiliki nilai rata-rata paling rendah diantara mata pelajaran lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diasumsikan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul antara lain:

1. Masih banyak guru dan orang tua yang belum memahami pentingnya cara belajar siswa.
2. Siswa menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit.
3. Siswa menghafalkan rumus-rumus tanpa memahaminya sehingga merasa sulit untuk menerapkannya ketika mengerjakan soal.
4. Siswa memiliki cara belajar yang kurang efisien dalam pembelajaran matematika.
5. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah lebih terfokus. Fokus masalah yang akan dibahas adalah masalah nomor 4 dan 5, yaitu siswa memiliki cara belajar yang kurang efisien dalam pembelajaran matematika dan rendahnya prestasi belajar siswa kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang terdapat pada pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga?
2. Seberapa besar pengaruh cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan penelitian dan dapat dijadikan acuan penelitian berikutnya.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru tentang hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar, sehingga dapat merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### b. Bagi Siswa

Memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas cara belajar yang sesuai dengan diri masing-masing siswa.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Tinjauan tentang Cara Belajar Matematika**

#### **1. Pengertian Cara Belajar Matematika**

Slameto (2003:82) berpendapat bahwa metode atau cara adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan ketrampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri.

Oemar Hamalik (2005: 30) berpendapat bahwa cara belajar adalah kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Cara belajar yang dipergunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Cara yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar kurang berhasil.

Cara belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (De Porter dan Hernacki, 2006: 111). The Liang Gie (2005:192-193) mengemukakan pendapat bahwa cara belajar bukanlah bakat alamiah atau bawaan kelahiran yang dimiliki oleh seorang siswa sejak kecil, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja. Karena selalu diulang-ulang sepanjang waktu, berbagai perilaku itu begitu terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan

tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap suatu situasi belajar.

Berikut ini adalah perbedaan cara belajar yang baik dan cara belajar yang buruk menurut The Liang Gie (1995:193):

**Tabel 2. Perbedaan Cara Belajar yang Baik dan Buruk**

<b>Cara Belajar yang Baik</b>	<b>Cara Belajar yang Buruk</b>
Belajar teratur setiap hari	Hanya belajar saat akan ulangan/ ujian
Mempersiapkan semua keperluan belajar pada malamnya sebelum keesokan harinya berangkat sekolah	Sesaat sebelum berangkat sekolah barulah ribut mengumpulkan buku dan peralatan yang perlu dibawa
Senantiasa hadir di kelas sebelum kegiatan belajar dimulai	Sering terlambat datang ke sekolah
Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan lagi	Umumnya belajar seperlunya saja sehingga butir-butir pengetahuan masih kabur dan banyak terlupakan
Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan	Jarang sekali masuk perpustakaan

Cara belajar yang baik harus dilakukan dengan disiplin agar siswa dapat menguasai pelajarannya dan meraih prestasi yang ingin dicapai. Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai cara belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa cara belajar adalah cara yang dilakukan siswa yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan agar mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan pengertian cara belajar matematika adalah cara yang dilakukan siswa yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada mata pelajaran matematika agar mencapai hasil yang diinginkan.

## 2. Cara Belajar Matematika

Syaiful Sagala (2010: 59) mengemukakan pendapat tentang cara belajar yang baik secara umum menggambarkan bahwa:

- a. Belajar secara efisien (mampu) yang ditunjukkan pada komitmen yang tinggi untuk memenuhi waktu yang telah diatur, mampu mengatur keuangan, rajin melakukan tugas-tugas belajar, sungguh-sungguh menghadiri pelajaran, datang ke sekolah selalu tepat waktu, dan menyusun catatan belajar yang lengkap dan rapi.
- b. Mencatat pelajaran dan tertib dalam membuat catatan.
- c. Mampu membaca yaitu mampu memahami isi bacaan dari mata pelajaran.
- d. Siap belajar yaitu belajar sebelum/ sesudah mengikuti pelajaran.
- e. Ketrampilan belajar yaitu membaca cepat dan faham apa yang dibaca, mencatat pelajaran secara sistematis, memiliki kemampuan bahasa untuk memahami pelajaran, dan mampu menyatakan pikirannya baik tertulis maupun lisan.
- f. Berusaha belajar secara mandiri, ada keseimbangan belajar tatap muka di kelas dengan belajar sendiri, dan pengendalian belajar tidak ketat agar tidak jenuh dan kaku.

Slameto (2003: 82-92) mengemukakan pendapat mengenai kebiasaan belajar, yaitu:

a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya secara teratur/ disiplin.

b. Membaca dan membuat catatan

Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Membuat catatan yang rapi akan menambah semangat belajar, khususnya dalam membaca, karena tidak terjadi kebosanan membaca.

c. Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar karena dengan adanya pengulangan, bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang.

d. Konsentrasi

Dalam belajar, konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

e. Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ ulangan atau ujian yang diberikan guru dan mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku.

Nana Sudjana (2005:165-173) berpendapat bahwa ada beberapa cara belajar bagi siswa agar dapat belajar lebih optimal, yaitu:

a. Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar sebab dalam proses belajar tersebut, sebagai siswa diberikan arahan tentang apa dan bagaimana bahan pelajaran dikuasai.

Cara mengikuti pelajaran meliputi:

- 1) Baca dan pelajari bahan pelajaran yang telah lalu dan bahan yang akan dipelajari selanjutnya agar selalu siap menghadapi pelajaran
- 2) Catat beberapa hal yang belum dipahami untuk ditanyakan kepada guru saat pelajaran
- 3) Konsentrasikan pikiran dengan cara mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian
- 4) Catat pokok-pokok pembahasan guru
- 5) Ajukan pertanyaan kepada guru apabila ada bagian yang belum jelas
- 6) Biasakan masuk dan belajar di perpustakaan apabila ada waktu luang

b. Cara belajar mandiri di rumah

Belajar mandiri di rumah adalah tugas paling pokok dari setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah adanya keteraturan belajar, misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri. Cara belajar mandiri di rumah meliputi:

- 1) Membuka dan mempelajari kembali catatan singkat hasil pelajaran di sekolah
- 2) Belajarlah pada saat tertentu yang paling memungkinkan untuk belajar
- 3) Jangan sekali-kali memforsir belajar terus menerus dalam waktu cukup lama. Istirahat dahulu beberapa menit agar otak dan pikiran tidak lelah.

c. Cara belajar kelompok

Cara belajar sendiri di rumah biasanya sering menimbulkan kebosanan dan kejenuhan. Untuk mengatasinya variasikan dengan cara belajar bersama dengan teman yang paling dekat. Belajar bersama pada dasarnya memecahkan persoalan secara bersama. Pikiran dari banyak orang biasanya lebih sempurna daripada satu orang. Diskusi merupakan cara yang paling baik dalam belajar bersama.

d. Mempelajari buku teks

Buku adalah sumber ilmu, oleh karenanya membaca buku adalah keharusan bagi siswa. Seseorang siswa yang memiliki hobi membaca sudah merupakan modal dalam belajar, sebaliknya seorang siswa yang malas dalam membaca maka dia akan jauh dari pengetahuan (Martinis Yamin, 2007:106). The Liang Gie (2002:59) mengemukakan ciri-ciri pembaca efisien, yaitu:

- 1) Memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam membaca
- 2) Dapat membaca dengan cepat

- 3) Dapat menangkap dan memahami isi bahan bacaannya
- 4) Seusai membaca dapat mengingat-ingat butir-butir gagasan utama dari bahan bacaannya.

e. Menghadapi ujian

Momentum yang paling kritis dan paling mencemaskan di kalangan siswa adalah saat menghadapi ujian/ ulangan/ tes. Kesibukan belajar mulai meningkat, berbeda dengan hari-hari biasanya. Ujian pada dasarnya menanyakan kembali penguasaan bahan yang telah dan biasa siswa pelajari secara teratur. Bila siswa telah memiliki catatan yang teratur dan belajar teratur maka peristiwa ujian adalah kesempatan untuk mencurahkan apa yang telah dikuasai siswa.

Menurut pendapat peneliti, banyak siswa yang salah melakukan cara belajar. Siswa tidak belajar rutin setiap hari, melainkan belajar jika akan ada ulangan. Padahal mata pelajaran matematika akan mudah dipahami jika siswa sering mengerjakan latihan-latihan soal agar terampil mengaplikasikan rumus-rumus matematika, bukan hanya dihafal saja.

Berdasarkan pendapat-pendapat mengenai cara belajar tersebut, maka peneliti menganalisis cara belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

a. Cara mengikuti pelajaran matematika di sekolah

Modal utama agar siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran matematika dengan baik adalah siswa memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika. Belajar dengan



situasi yang senang menyebabkan siswa mudah mempelajari materi matematika dan memperoleh hasil yang memuaskan.

Selain memiliki minat, siswa harus berkonsentrasi penuh saat pembelajaran dengan tidak memikirkan hal-hal di luar materi pelajaran. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan tidak segan untuk bertanya kepada guru mengenai hal yang belum dipahami. Kegiatan mencatat materi juga penting agar siswa tidak mudah lupa, namun mencatat materi tidak tepat jika dilakukan saat guru menerangkan karena konsentrasi siswa akan terpecah antara sibuk mencatat dan mendengar penjelasan guru. Sebaiknya guru memberikan waktu tersendiri untuk mencatat setelah menyampaikan materi.

Setelah membahas materi, guru perlu memberikan soal-soal latihan agar konsep-konsep matematika yang telah disampaikan dapat diaplikasikan oleh siswa saat mengerjakan soal latihan. Melalui latihan-latihan soal pula, siswa dapat melatih ketrampilannya untuk memecahkan masalah matematika. Siswa harus mengerjakan sendiri soal latihan tersebut sesuai dengan kemampuannya dan tidak mencontek pekerjaan teman. Jika siswa merasa kesulitan, siswa dapat menanyakannya kepada guru.

b. Cara belajar matematika di rumah

Selain kegiatan belajar di sekolah, siswa juga harus belajar di rumah. Siswa harus mampu mengatur kegiatannya di rumah, seperti

belajar, makan, bermain, menonton televisi, olahraga, dan tidur. Belajar mandiri di rumah bertujuan untuk mempelajari kembali materi pelajaran matematika yang telah diterima di sekolah.

Siswa dapat memilih waktu belajar yang sesuai, seperti siang hari, sore hari, malam hari, atau saat subuh. Saat belajar matematika, selain mempelajari kembali materi, siswa juga harus mengerjakan PR (pekerjaan rumah) yang diberikan guru. Jika mengalami kesulitan, siswa dapat meminta bantuan kepada orang tua.

Orang tua perlu memberikan kebiasaan belajar yang baik kepada siswa dan mengontrol saat siswa belajar. Kegiatan belajar di rumah harus dilakukan secara rutin supaya saat ulangan harian/ ujian, siswa tidak memiliki beban mempelajari materi yang terlalu banyak. Mengikuti les tambahan mata pelajaran matematika di luar jam sekolah juga dapat membantu siswa belajar untuk memahami materi matematika selain dari guru di sekolah.

c. Cara belajar matematika berkelompok di sekolah

Diskusi merupakan cara yang paling tepat dalam belajar kelompok. Belajar kelompok pada pelajaran matematika dapat membantu siswa untuk memecahkan persoalan secara bersama-sama. Siswa juga dapat menanyakan hal yang belum dipahami kepada teman dalam kelompoknya.

d. Mempelajari buku teks matematika

Manfaat dari buku teks matematika adalah menambah pengetahuan mengenai suatu materi pelajaran matematika selain yang diberikan oleh guru. Siswa tidak harus membeli buku teks matematika, namun dapat meminjam di perpustakaan sekolah. Siswa juga dapat mengerjakan latihan-latihan soal di buku teks matematika agar terampil mengaplikasikan rumus-rumus matematika yang telah dipelajari.

e. Menghadapi ujian matematika

Ulangan harian dan UAS merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari siswa. Untuk mempersiapkan ulangan harian dan UAS matematika, siswa harus tekun mempelajari semua materi matematika yang akan diujikan. Bagi siswa yang rutin belajar, hal tersebut tidak memberatkan, karena sudah dipelajari sedikit demi sedikit pada hari-hari sebelum menjelang ulangan harian/ UAS. Namun bagi siswa yang tidak belajar rutin, hal ini sangat memberatkan karena siswa harus mempelajari semua materi dalam waktu yang tidak banyak.

Saat ulangan harian/ UAS, siswa harus mengerjakan sendiri dan tidak diperbolehkan untuk bertanya kepada teman atau guru. Siswa juga harus menghindari perbuatan mencontek. Siswa dituntut untuk berbuat jujur dan bertanggung jawab saat ulangan harian/ UAS

berlangsung. Setelah selesai mengerjakan, hasil pekerjaan harus diteliti kembali sebelum diserahkan kepada guru.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti kembangkan sebagai instrumen penelitian (konstruk validitas ekseternal). Adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Cara mengikuti pelajaran matematika di sekolah
- b. Cara belajar matematika di rumah
- c. Cara belajar matematika berkelompok di sekolah
- d. Cara mempelajari buku teks matematika
- e. Cara menghadapi ujian matematika

Indikator-indikator tersebut oleh peneliti dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat di Bab III.

### **3. Manfaat Cara Belajar yang Efektif**

The Liang Gie (1995:194-195) mengemukakan manfaat cara belajar yang efektif, yaitu:

- a. Menghemat waktu dalam mengerjakan sesuatu atau memakai pikiran
- b. Meningkatkan efisiensi manusia, yaitu kebiasaan melakukan secara otomatis akan membebaskan pikiran sehingga dapat dipakai untuk tujuan lain pada saat yang sama
- c. Membuat siswa lebih cermat, karena suatu kegiatan yang telah begitu tertanam dalam pikiran siswa dan demikian terbiasa dikerjakannya akan terlaksana secara lebih cermat daripada aktivitas yang masih belum terbiasa
- d. Membantu siswa menjadi konsisten

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa cara belajar yang baik dan efisien dapat memberikan manfaat bagi siswa. Siswa dapat menghemat waktu dalam mengerjakan sesuatu, terutama untuk

belajar. Siswa yang terbiasa rutin belajar matematika, tidak merasa terbebani saat belajar untuk ulangan atau ujian karena materi pelajaran sudah dipelajari sedikit demi sedikit dan hanya mengulang saja.

Siswa dapat bertindak efisien ketika belajar, yaitu siswa dapat melakukan beberapa hal dalam waktu yang bersamaan. Contohnya adalah ketika mengerjakan PR matematika, siswa secara tidak langsung mempelajari kembali materi matematika yang diberikan di sekolah dan melatih ketrampilannya dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Cara belajar yang efisien dan telah tertanam dalam diri siswa dapat membuat siswa bertindak cermat. Contohnya ketika siswa merasa kurang memahami suatu materi, siswa segera bertanya kepada guru atau membaca buku teks matematika hingga dapat memahami materi tersebut.

Siswa menjadi konsisten karena memiliki cara belajar yang baik dan efektif. Hal tersebut dikarenakan siswa disiplin menjalankan aktivitas sehari-hari, terutama untuk kegiatan belajar di rumah maupun di sekolah.

## **B. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Matematika**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar Matematika**

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf (M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita, 2012: 9). Suharsimi Arikunto (2003: 276) berpendapat bahwa nilai prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat

mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi. Simbol yang digunakan untuk menyatakan nilai, baik huruf maupun angka, hendaknya hanya merupakan gambaran tentang prestasi saja.

Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 102) berpendapat bahwa hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, ketrampilan berpikir maupun ketrampilan motorik.

Berdasarkan pengertian prestasi belajar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam nilai angka/ huruf. Pengertian prestasi belajar matematika pada penelitian ini adalah Prestasi belajar matematika merupakan nilai akhir yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika**

Nana Sudjana (2005: 39-43) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi 2 faktor utama, yaitu:

- a. Faktor yang berasal dari dalam siswa, meliputi kemampuan yang dimiliki siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- b. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Kualitas pengajaran meliputi:

- 1) Kompetensi profesional guru, baik di bidang kognitif (penguasaan bahan), bidang sikap (mencintai profesinya), dan bidang perilaku (ketrampilan mengajar)
- 2) Karakteristik kelas, meliputi: besarnya kelas, suasana belajar, fasilitas dan sumber belajar yang tersedia
- 3) Karakteristik sekolah, meliputi disiplin sekolah, perpustakaan, dan lingkungan sekolah.

Pitajeng (2006: 65-78) mengemukakan 2 kelompok faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika yaitu:

a. Faktor intern

1) Faktor jasmaniah

Agar seseorang dapat belajar matematika dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan mengindahkan ketentuan belajar, makan, olahraga, dan rekreasi

2) Faktor psikologi, terdiri dari 6 faktor yaitu:

a) Intelegensi

Agar faktor intelegensi dapat berkembang menjadi pengaruh positif bagi anak dalam pembelajaran matematika, guru harus bijaksana dalam menangani perbedaan intelegensi tiap-tiap anak.

b) Perhatian

Jika dalam belajar matematika perhatian anak tinggi, maka dia akan memperoleh hasil belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

c) Minat

Jika anak tidak berminat pada suatu topik/ materi matematika yang sedang dipelajari, maka dia akan malas dan perhatiannya pada pelajaran akan hilang, begitu juga sebaliknya.

d) Bakat

Jika materi yang sedang dipelajari anak sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya tentu akan baik.

e) Motif

Jika anak tidak yang tidak mempunyai motif untuk belajar matematika, guru dapat memberikan motivasi berupa hadiah bagi yang berhasil.

f) Kematangan

Tingkat keberhasilan anak didik dalam menerima pelajaran baru dengan kesulitan yang lebih tinggi harus diawali dengan tingkat kematangan yang seimbang dengan tingkat kesulitan pelajaran yang akan diterima.

3) Faktor kelelahan

Agar anak dapat belajar matematika dengan baik, harus menghindarkannya dari kelelahan, baik kelelahan fisik maupun kelelahan psikis

b. Faktor ekstern

1) Faktor keluarga

a) Cara mendidik orang tua



Orang tua perlu memberikan kebiasaan belajar matematika yang baik kepada anak, misalnya setiap hari belajar matematika dalam waktu yang tidak terlalu lama dan memberikan fasilitas untuk belajar matematika.

b) Relasi antara anggota keluarga

Anggota keluarga memberikan dukungan kepada anak dalam belajar matematika, yang berupa kesempatan, fasilitas, pantauan, dorongan, bimbingan, motivasi positif, dan bantuan bila diperlukan.

c) Suasana rumah

Agar anak senang belajar matematika di rumah, hendaklah suasana rumah mendukung untuk belajar matematika.

2) Faktor sekolah

a) Metode mengajar

Pemilihan metode mengajar hendaklah disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari, karakter anak, dan pendekatan yang dipakai.

b) Metode belajar

Agar anak berhasil belajar matematika, guru harus membiasakan anak didiknya untuk memakai metode belajar yang baik, di kelas maupun di rumah.

c) Media pengajaran

Dengan media pengajar yang baik dan lengkap akan memperlancar proses belajar matematika bagi anak, sehingga anak senang dan hasil belajarnya pun baik.

## **C. Tinjauan tentang Pembelajaran Matematika**

### **1. Tujuan Pembelajaran Matematika**

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar tentu memiliki tujuan, antara lain yaitu untuk membekali peserta didik/ siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Ibrahim & Suparni, 2012: 35). Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 29) menyatakan bahwa mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah untuk membekali siswa ketrampilan matematika dalam kehidupan sehari-hari yang dapat ditunjukkan dengan pemikiran logis, sistematis, percaya diri, rasa ingin tahu yang tinggi, dan terampil dalam memecahkan suatu masalah.

## **2. Sifat Anak Didik Menurut Kelompok Umur 9-12 Tahun (Kelas Tinggi) dalam Pembelajaran Matematika**

Kardi (dalam Pitajeng, 2006: 9-11) berpendapat bahwa salah satu sifat fisik anak kelompok umur ini adalah senang dan sudah mempergunakan alat-alat dan benda kecil. Hal ini terjadi karena mereka telah menguasai benar koordinasi otot-otot halus. Untuk pelajaran matematika, kegiatan-kegiatan yang tepat dan disenangi misalnya mengubah bangun dengan menggunting dan menyusun untuk mempelajari suatu konsep matematika. Sifat sosialnya sebagai berikut:

- a. Mereka mulai dipengaruhi oleh tingkah laku kelompok, bahkan norma-norma yang dipakai di kelompok dapat menggantikan norma yang sebelumnya diperoleh dari guru atau orang tua
- b. Mulai terjadi persaingan antara kelompok anak laki dengan kelompok anak perempuan dalam menyelesaikan tugas pekerjaan rumah maupun kompetisi dalam permainan, permainan-permainan dalam tim menjadi sangat populer
- c. Mereka mulai mempunyai bintang idola.

Untuk menyelaraskan pembelajaran matematika agar menyenangkan bagi mereka dapat menggunakan trik sebagai berikut: dalam membagi kelompok kerja, buatlah kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Kegiatan mempelajari suatu topik matematika dapat dikemas dalam suatu pertandingan antar kelompok. Dalam pertandingan antara kelompok, mereka harus berlomba untuk mendapatkan hasil yang terbaik, namun tetap dapat dipertanggungjawabkan. Artinya, untuk mencapai hasil yang terbaik tetap menggunakan norma-norma yang telah disetujui bersama antar guru dan peserta didik. Dengan memberi kesempatan anak didik menentukan norma, dapat mengarahkan mereka untuk menyelaraskan norma yang mereka kehendaki dengan norma yang disepakati atau disetujui oleh orang dewasa dan masyarakat.

Sedangkan sifat emosional mereka antara lain sebagai berikut: mungkin mulai timbul pertentangan antara norma kelompok dan norma orang dewasa yang dapat menyebabkan kenakalan remaja. Oleh karena itu untuk membuat peraturan di kelas harus mengikutsertakan anak didik, karena mereka telah dapat menerima peraturan-peraturan, tetapi peraturan-peraturan tersebut harus disesuaikan dengan situasi dan tidak kaku. Misalnya anak diminta membuat kesepakatan untuk menentukan sanksi bagi yang tidak mengerjakan PR, atau mencontoh teman pada waktu ulangan.

Sedangkan sifat mentalnya anak kelompok umur ini adalah mereka mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, lebih kritis, ada yang mempunyai

rasa percaya diri yang berlebihan, dan ingin lebih bebas. Perasaan ingin tahu yang tinggi ini merupakan modal besar bagi mereka untuk mempelajari sesuatu, termasuk matematika, dari berbagai sumber. Namun guru perlu memberikan petunjuk/ pengarahannya dari mana sumber- sumber suatu topik matematika dapat diperoleh.

Untuk menjaga agar anak didik jangan sampai hilang rasa percaya dirinya, hendaknya guru tidak memberikan soal/tugas yang terlalu sulit untuk dikerjakan. Berilah tugas yang sekiranya mula-mula dapat dikerjakan dengan mudah oleh mereka, kemudian kesukarannya meningkat tanpa dirasakan oleh mereka, karena kemampuan mereka yang juga telah meningkat. Peningkatan kesulitan dapat dilakukan dengan menggunakan bilangan yang lebih sulit, atau masalah yang lebih kompleks.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sifat peserta didik kelas tinggi sangat berbeda dengan sifat peserta didik kelas rendah sekolah dasar. Guru harus dapat memahami karakteristik fisik, sosial, emosional, dan mental siswa kelas tinggi. Hal ini bertujuan agar guru dapat dengan mudah merancang dan melaksanakan pembelajaran efektif dan dapat menghadapi kendala-kendala yang lebih kompleks dalam pembelajaran yang berhubungan dengan karakteristik siswa kelas tinggi.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Belajar merupakan kegiatan paling vital dalam proses pendidikan. Tanpa adanya belajar, maka kegiatan pendidikan tidak akan pernah ada. Melalui kegiatan belajar, siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan dari guru dan sumber-sumber belajar. Selain itu, siswa akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang menyebabkan perubahan tingkah lakunya sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Siswa merupakan individu yang memiliki perbedaan potensi dengan individu lain yang ingin dikembangkan dan diaktualisasikan. Setiap siswa akan berbeda dalam hal minat, bakat, kemampuan, kepribadian, dan pengalaman lingkungannya. Hal ini yang menyebabkan perbedaan cara belajar setiap siswa. cara belajar adalah cara yang dilakukan siswa yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan agar mencapai hasil yang diinginkan. Cara belajar terdiri dari: cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri di rumah, cara belajar kelompok, mempelajari buku teks, dan menghadapi ujian.

Salah satu mata pelajaran yang populer di sekolah dasar adalah matematika. Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan guru tidak menggunakan media pembelajaran untuk mengkonkretkan konsep matematika yang abstrak. Kemudian dalam menyampaikan materi, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah saja. Selain itu, siswa menghafalkan rumus-rumus tanpa memahaminya sehingga merasa sulit untuk menerapkannya ketika mengerjakan

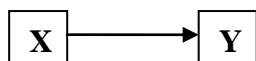
soal. Siswa juga senang meniru langkah-langkah penyelesaian soal yang dicontohkan guru. Sehingga jika menghadapi soal yang konsepnya sama namun sedikit dimodifikasi, maka siswa merasa pusing dan bingung. Pada saat dijelaskan oleh guru mengenai suatu konsep, siswa lebih asyik mencatat dan perhatian siswa tidak fokus dengan penjelasan dari guru sehingga tidak mengerti konsep yang dicatat.

Hal tersebut tentu berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan, ketrampilan, dan perubahan tingkah laku serta dapat diukur dengan menggunakan tes dan non tes. Apabila siswa dapat meningkatkan kualitas cara belajarnya dan guru memahami cara belajar siswanya, maka akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa.

#### **E. Paradigma Penelitian**

Sugiyono (2010:66) menyebutkan bahwa paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel independen (cara belajar siswa) dan variabel dependen (prestasi belajar matematika).

Sugiyono (2010:66) menambahkan bahwa paradigma sederhana adalah paradigma penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Berdasarkan pengertian tersebut, paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

Keterangan:

X = cara belajar matematika      Y= prestasi belajar matematika

Penggambaran variabel di atas menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X (cara belajar matematika) terhadap variabel Y (prestasi belajar matematika). Kedua variabel tersebut akan diteliti untuk dapat membuktikan bahwa variabel X akan mempunyai pengaruh terhadap variabel Y.

## **F. Hipotesis**

Riduwan (2011:37) berpendapat bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Berdasarkan pengertian tersebut, hipotesis penelitian ini adalah “Cara belajar matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga”.

## **G. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Cara Belajar Matematika**

Cara belajar matematika adalah cara yang dilakukan siswa yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada mata pelajaran matematika agar mencapai hasil yang diinginkan. Pengukuran cara belajar matematika menggunakan angket tertutup dengan skala likert. Adapun indikator angket tersebut adalah sebagai berikut:



- a. Cara mengikuti pelajaran matematika di sekolah
- b. Cara belajar matematika di rumah
- c. Cara belajar matematika berkelompok di sekolah
- d. Cara mempelajari buku teks matematika
- e. Cara menghadapi ujian matematika

## 2. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika merupakan nilai akhir yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika. Pengukuran prestasi belajar matematika menggunakan data nilai raport semester 2 kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga tahun ajaran 2012/2013.

## H. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian berjudul “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD N Pujokusuman 1, 2, dan 3 Yogyakarta” yang dilakukan Fery Danarto (2011). Masalah-masalah yang terdapat saat observasi pembelajaran IPS diantaranya siswa datang terlambat, siswa tidak mempersiapkan materi yang akan dibahas bersama, siswa tidak mengerjakan PR, serta siswa kurang antusias dengan mata pelajaran IPS karena banyak materi yang dihafalkan dan membosankan.

Indikator kebiasaan belajar IPS terdiri dari 5 indikator, yaitu (1) persiapan belajar siswa, (2) cara mengikuti pelajaran, (3) aktivitas belajar, (4) pola belajar, dan (5) cara mengikuti ujian. Terdapat 37 item valid dengan indeks reliabilitas sebesar 0,926. Sampel penelitian sebanyak 57 responden.

Berdasarkan data dari angket penelitian, kebiasaan belajar IPS Kelas V SD N Pujokusuman 1, 2, dan 3 Yogyakarta berada pada kategori baik dengan frekuensi 26 siswa (45,61 %)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fery Danarto terdapat korelasi positif dan signifikan antara Kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar IPS siswa SD Kelas V SD N Pujokusuman 1, 2, dan 3 Yogyakarta dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,551. Dari hasil penelitian di dapat bahwa taraf signifikan  $r_{xy} 0,551 > r_{tabel} 0,172$  maka menunjukkan terdapat korelasi antara kedua variabel tersebut.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Sugiyono (2011:4) berpendapat bahwa metode penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu

1. Berdasarkan tujuan penelitian
  - a. Penelitian dasar
  - b. Penelitian pengembangan (R&D)
  - c. Penelitian terapan
2. Berdasarkan tingkat kealamiahannya tempat penelitian
  - a. Penelitian eksperimen
  - b. Penelitian survey
  - c. Penelitian naturalistik

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Sugiyono (2011:6) berpendapat bahwa metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara, terstruktur, dan sebagainya. Sukardi (2007: 194) berpendapat bahwa pelaksanaan penelitian survey mungkin bervariasi dalam hal tingkat kompleksitasnya, dari yang hanya dengan menggunakan teknik analisis frekuensi sederhana sampai dengan penggunaan perhitungan analisis hubungan antar variabel kompleks.

## **B. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2010: 61) berpendapat bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

### **1. Variabel independen (variabel bebas)**

Sugiyono (2010: 61) mengemukakan pendapat bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah cara belajar. Cara belajar matematika adalah cara yang dilakukan siswa yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada mata pelajaran matematika agar mencapai hasil yang diinginkan. Cara belajar matematika terdiri dari:

- a. Cara mengikuti pelajaran matematika di sekolah
- b. Cara belajar matematika di rumah
- c. Cara belajar matematika berkelompok di sekolah
- d. Cara mempelajari buku teks matematika
- e. Cara menghadapi ujian matematika

### **2. Variabel dependen (variabel terikat)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar matematika.

Prestasi belajar matematika merupakan nilai akhir yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Riduwan (2011:11) berpendapat bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Populasi Siswa Kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi		
		Putra	Putri	Jumlah
1.	SD N 1 Purbalingga Kidul	15	19	34
		20	15	35
2.	SD N 1 Penambongan	13	19	32
3.	SD N 2 Penambongan	20	21	41
4.	SD N 1 Purbalingga Kulon	19	16	35
5.	SD N 1 Kandanggang	14	10	24
Total		101	100	201

Sumber: Data siswa kelas IV semester 2 tahun ajaran 2012/2013

#### 2. Sampel Penelitian

Riduwan (2011: 11) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Nana Syaodih Sukmadinata (2010: 255) mengemukakan pendapat bahwa, dalam pengambilan acak (*random sampling*), seluruh individu yang

menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama dan bebas dipilih sebagai anggota sampel. Setiap individu memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel, karena individu-individu tersebut memiliki karakteristik yang sama.

Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane (Riduwan dan Akdon, 2007:249), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi yang ditetapkan (presisi 5% sehingga taraf kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{201}{201.0,05^2+1}$$

$$n = \frac{201}{201.0,0025+1}$$

$$n = \frac{201}{0,5025+1}$$

$$n = \frac{201}{1,5025}$$

$$n = 133,77 \approx 134$$

Berdasarkan hitungan menggunakan rumus Taro Yamane, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 134 siswa. Dari sampel tersebut kemudian dibagi secara proporsional memakai rumusan alokasi proporsional (Riduwan dan Akdon, 2007:250) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

**Tabel 4. Sampel Siswa Kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga**

No.	Nama Sekolah	Populasi	Sampel	Pembulatan
1.	SD N 1 Purbalingga Kidul	34	$\frac{34}{201} \times 134 = 22,6$	22
		35	$\frac{35}{201} \times 134 = 23,3$	23
2.	SD N 1 Penambongan	32	$\frac{32}{201} \times 134 = 21,3$	21
3.	SD N 2 Penambongan	41	$\frac{41}{201} \times 134 = 27,3$	28
4.	SD N 1 Purbalingga Kulon	35	$\frac{35}{201} \times 134 = 23,3$	23
5.	SD N 1 Kandangampang	24	$\frac{24}{201} \times 134 = 16$	16
Total				134

## **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar se-gugus Imam Bonjol, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari 5 sekolah, yaitu:

**Tabel 5. Tempat Penelitian SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga**

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SD N 1 Purbalingga Kidul	Jln. Wiramenggala
2.	SD N 1 Penambongan	Jln. Cahyana No.29
3.	SD N 2 Penambongan	Jln. Kenanga Raya PerumPenambongan
4.	SD N 1 Purbalingga Kulon	Jln. Gunung Kelir
5.	SD N 1 Kandanggampang	Jln. Danaraja No.13

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus tahun 2013.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2010: 193) berpendapat bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui:



## 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono (2010: 199)). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Suharsimi Arikunto (2006: 152) berpendapat bahwa:

Kuesioner dapat dibeda-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangan:

- a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:
  - 1) Kuesioner *terbuka*, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab kalimatnya sendiri.
  - 2) Kuesioner *tertutup*, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada:
  - 1) Kuesioner *langsung*, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
  - 2) Kuesioner *tidak langsung*, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya, maka ada:
  - 1) Kuesioner *pilihan ganda*, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
  - 2) Kuesioner *isian*, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
  - 3) *Check list*, sebuah daftar di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.
  - 4) *Rating-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Berdasarkan jenis-jenis kuesioner tersebut, kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Ditinjau dari cara menjawab, menggunakan kuesioner tertutup karena siswa hanya memilih jawaban yang telah disediakan.

- b. Ditinjau dari jawaban yang diberikan, menggunakan angket langsung karena siswa menjawab mengenai cara belajarnya sendiri.
- c. Ditinjau dari bentuknya, menggunakan *check-list* sehingga siswa hanya membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai.

Angket cara belajar matematika berbentuk angket tertutup dan diberikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 134 siswa kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga.

Sukardi (2007:198) mengemukakan pendapat mengenai keunggulan dan kelemahan penelitian survey dengan metode angket adalah sebagai berikut:

- a. Keunggulan penelitian survey dengan metode angket
  - 1) Biaya murah, jika dibandingkan dengan wawancara dan observasi
  - 2) Dapat menjangkau responden dengan jumlah yang besar
  - 3) Dapat direncanakan dengan
- b. Kelemahan penelitian survey dengan metode angket
  - 1) Kemungkinan terjadi tingkat pengembalian responden rendah
  - 2) Tidak ada kepastian bahwa pertanyaan dalam angket diketahui maksudnya oleh responden.
  - 3) Tidak ada kepastian bahwa yang menjawab adalah responden yang dimaksud oleh peneliti.

## 2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006: 158) berpendapat bahwa dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Menurut Jonathan Sarwono (2006:225), metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat

dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Pada penelitian ini, dokumentasi berupa nilai akhir (nilai raport) mata pelajaran matematika semester 2 (genap) kelas IV tahun ajaran 2012/2013.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Pengertian Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2010: 148) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Pendapat tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Riduwan (2011:78), yaitu instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Berdasarkan pengertian instrumen penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti memerlukan instrumen penelitian untuk mengukur variabel agar mendapatkan data yang akurat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berbentuk angket untuk mengukur variabel cara belajar dan instrument berbentuk dokumentasi untuk mengukur prestasi belajar matematika.

### **2. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen Penelitian**

Instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan khususnya bidang pendidikan khususnya yang sudah baku sulit ditemukan

(Sugiyono 2010: 149). Untuk itu maka peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian.

Suharsimi Arikunto (2006:166) mengemukakan pendapat bahwa:

Prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah:

- a. *Perencanaan*, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan table spesifikasi.
- b. *Penulisan butir soal*, atau item kuesioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara.
- c. *Penyuntingan*, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
- d. *Uji coba*, baik dalam skala kecil maupun skala besar
- e. *Penganalisaan hasil*, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.
- f. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

Berdasarkan prosedur pengadaan instrumen tersebut, maka langkah-

langkah penyusunan instrumen untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1) Variabel cara belajar matematika

a) Definisi

Cara belajar matematika adalah cara yang dilakukan siswa yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada mata pelajaran matematika agar mencapai hasil yang diinginkan.

b) Tujuan

Untuk mengetahui cara belajar matematika siswa kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga.

c) Indikator variabel cara belajar matematika

❖ Cara mengikuti pelajaran matematika di sekolah

- ❖ Cara belajar matematika di rumah
- ❖ Cara belajar matematika berkelompok di sekolah
- ❖ Cara mempelajari buku teks matematika
- ❖ Cara menghadapi ujian matematika

## 2) Variabel prestasi belajar matematika

### a) Definisi

Prestasi belajar matematika adalah nilai akhir yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika.

### b) Tujuan

Untuk mengetahui prestasi belajar matematika yang diraih siswa kelas IV SD se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga.

### b. Penulisan butir soal

Untuk mengukur variabel cara belajar matematika, peneliti menggunakan angket tertutup dengan skala *Likert*. Riduwan (2011: 87) berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Untuk mengukur variabel cara belajar, variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang tersusun dalam kisi-kisi angket sebagai berikut:

**Tabel 6. Kisi-kisi Angket Uji Coba Angket Cara Belajar Matematika**

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1.	Cara mengikuti pelajaran matematika	Memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika	1	2,3	3
		Menerima materi matematika	4,6,7,9	5,8,10	7
		Mengerjakan soal latihan matematika	11,13	12,14	4
2.	Cara belajar matematika di rumah	Memiliki jadwal belajar matematika di rumah	15,16,22	17,18	5
		Mempelajari kembali materi matematika	24,25	21,23	4
		Peran orang tua pada kegiatan belajar matematika siswa di rumah	20,27	19,26	4
3.	Cara belajar matematika berkelompok	Senang belajar matematika secara berkelompok	28,35	30,34	4
		Aktif saat belajar matematika secara berkelompok	31,33	29,32	4
4.	Mempelajari buku teks matematika	Senang membaca buku teks matematika	36,38	37,39,40	5
		Menggunakan buku teks matematika untuk melatih ketrampilan matematika	41,43	42	3
5.	Mengikuti ujian matematika	Mempersiapkan ujian matematika	46	44,45	3
		Saat ujian matematika	47,51	48,49,50	5
		Setelah ujian matematika	52,53	54	3
Total					54

Pilihan (opsi) jawaban pada instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu, jika responden selalu melakukan apa yang dimaksud dalam butir pernyataan
- 2) Sering, jika responden lebih sering melakukan daripada tidak melakukan apa yang dimaksud dalam butir pernyataan
- 3) Kadang-kadang, jika responden lebih sering tidak melakukan apa yang dimaksud dalam butir pernyataan
- 4) Tidak pernah, jika responden sama sekali tidak melakukan apa yang dimaksud dalam butir pernyataan.

Pemberian skor angket cara belajar matematika dengan menggunakan skala Likert adalah sebagai berikut:

- 1) Pernyataan Positif
  - a) Jawaban selalu, diberi skor 4
  - b) Jawaban sering, diberi skor 3
  - c) Jawaban kadang-kadang, diberi skor 2
  - d) Jawaban tidak pernah, diberi skor 1
- 2) Pernyataan Negatif
  - a) Jawaban selalu, diberi skor 1
  - b) Jawaban sering, diberi skor 2
  - c) Jawaban kadang-kadang, diberi skor 3
  - d) Jawaban tidak pernah, diberi skor 4

c. Penyuntingan

Proses penyuntingan meliputi menyusun atau menulis item-item pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen. Item-item pernyataan disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Instrumen perlu dilengkapi kata pengantar, petunjuk pengisian, ucapan terima kasih, dan lembar jawaban.

d. Uji coba

Suharsimi Arikunto (2005:165) berpendapat bahwa peneliti yang menggunakan instrumen yang disusun sendiri tidak dapat melepaskan diri dari tanggung jawab mencobakan instrumennya agar apabila digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen tersebut sudah betul-betul andal. Tujuan uji coba yang berhubungan dengan kualitas instrumen adalah upaya untuk mengetahui validitas, reliabilitas, dan objektivitasnya.

Suharsimi Arikunto (2006:167) menambahkan bahwa:

Uji coba untuk tujuan manajerial dan substansial lebih menitikberatkan pada segi teknis. Tujuan uji coba adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak menemui kesulitan dalam menangkap maksud peneliti.
- 2) Untuk mengetahui teknik yang paling efektif.
- 3) Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket.
- 4) Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lingkungan.

Peneliti melakukan uji coba instrumen di SD yang berada di luar Gugus Imam Bonjol, namun masih dalam wilayah Kecamatan Purbalingga karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan



siswa subjek penelitian. Peneliti melakukan uji coba di kelas IV SD N 2 Purbalingga Wetan dengan jumlah 35 siswa.

### **3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti harus melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen terlebih dahulu.

#### **a. Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Sugiyono (2010: 173) berpendapat bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk. Sugiyono (2010: 177) berpendapat bahwa untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu. Instrumen tersebut diujicobakan pada siswa diluar populasi penelitian yang dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan sampel penelitian.

Untuk mengukur validitas butir instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi PPM

$n$  = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

Nilai  $r_{xy}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka butir pada item tersebut dinyatakan valid. Jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka item tersebut tidak valid atau gugur. Item yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Angket cara belajar matematika setelah diujicobakan pada 35 responden, kemudian hasilnya diolah menggunakan program analisis kesahihan butir (SPSS 18). Untuk mengetahui item soal yang valid dan tidak valid, harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Untuk taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 35, diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,334. Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  tersebut, diperoleh jumlah item yang valid untuk angket cara belajar matematika sebanyak 54 pernyataan dan 11 pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur. Rincian item pernyataan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Kisi-kisi Angket Cara Belajar Matematika Setelah Diuji Validitas**

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item Pernyataan		No. Item Tidak Valid	No. Item Valid
			Positif	Negatif		
1.	Cara mengikuti pelajaran matematika di sekolah	Memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika	1	2,3	-	1,2,3
		Menerima materi matematika	4,6,7,9	5,8,10	4,7,9	5,6,8,10
		Mengerjakan soal latihan matematika	11,13	12,14	14	11,12,13
2.	Cara belajar matematika di rumah	Memiliki jadwal belajar matematika di rumah	15,16,22	17,18	-	15,16,17,18,22
		Mempelajari kembali materi matematika	24,25	21,23	23	21,24,25
		Peran orang tua pada kegiatan belajar matematika siswa di rumah	20,27	19,26	27	19,20,26
3.	Cara belajar matematika berkelompok	Senang belajar matematika secara berkelompok	28,35	30,34	34,35	28,30,34
		Aktif saat belajar matematika secara berkelompok	31,33	29,32	-	29,31,33,34
4.	Mempelajari buku teks matematika	Senang membaca buku teks matematika	36,38	37,39,40	-	36,37,38,39,40
		Menggunakan buku teks matematika untuk melatih ketrampilan matematika	41,43	42	41	42,43
5.	Mengikuti ujian matematika	Mempersiapkan ujian matematika	46	44,45	45	44,46
		Saat ujian matematika	47,51	48,49,50	-	47,48,49,50,51
		Setelah ujian matematika	52,53	54	53	52,54
Total					11	43

Berikut ini adalah kisi-kisi angket penelitian cara belajar matematika:

**Tabel 8. Kisi-kisi Angket Penelitian Cara Belajar Matematika**

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Item Pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	Cara mengikuti pelajaran matematika di sekolah	Memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika	1	2,3
		Menerima materi matematika	5	4,6,7
		Mengerjakan soal latihan matematika	8,10	9
2.	Cara belajar matematika mandiri di rumah	Memiliki jadwal belajar matematika di rumah	11,12,18	13,14
		Mempelajari kembali materi matematika	19,20	17
		Peran orang tua pada kegiatan belajar matematika siswa di rumah	16	15,21
3.	Cara belajar matematika berkelompok	Senang belajar matematika secara berkelompok	22	24
		Aktif saat belajar matematika secara berkelompok	25,27	23,26
4.	Cara mempelajari buku teks matematika	Senang membaca buku teks matematika	28,31	29,30,32
		Menggunakan buku teks matematika untuk melatih ketrampilan matematika	34	33
5.	Cara menghadapi ujian matematika	Mempersiapkan ujian matematika	36	35
		Saat ujian matematika	37,41	38,39,40
		Setelah ujian matematika	42	43
Total			20	23

b. Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006: 196) berpendapat bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada instrumen penelitian ini terbentuk skala antara 1-4, sehingga untuk menghitung reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1-0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto, 2006:196). Rumus alpha tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i^2$  = jumlah varians butir

$S_t^2$  = varians total

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan di SD Negeri 2 Purbalingga Wetan dan setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Alpha* dibantu dengan *SPSS* maka diperoleh hasil reliabilitas butir dari instrumen cara belajar matematika memiliki nilai sebesar 0,905. Saifuddin Azwar (1999: 96)

berpendapat bahwa pada umumnya, reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal  $r_{xx} = 0,900$ . Dapat disimpulkan bahwa instrumen cara belajar matematika memiliki nilai 0,905 yang menunjukkan lebih besar dari 0,900 sehingga instrumen penelitian tersebut reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Riduwan (2011:132), penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka perlu menggunakan analisis data. Analisis ini berkaitan dengan perhitungan menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Sugiyono (2009:147) berpendapat bahwa bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) macam statistik, yaitu:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2009:147). Termasuk dalam statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan mean (rerata)

$$M = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

M = rerata

$\sum X_i$  = nilai X ke 1 sampai ke n

n = jumlah responden

b. Menentukan standar deviasi

$$sd = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{(n-1)}}$$

Keterangan:

sd = simpangan deviasi

$\sum X_i^2$  = jumlah dari nilai X ke 1 sampai n yang dikuadratkan

$(\sum X_i)^2$  = kudrat dari jumlah nilai X ke 1 sampai n

N = jumlah responden

c. Menentukan kategori

Handoko Riwidikdo (2010: 17) berpendapat bahwa dalam menentukan kategori menggunakan patokan sebagai berikut:

**Tabel 9. Tabel Penentuan Kategori**

Skala	Kategori	
	Cara Belajar	Prestasi Belajar
Skor min $\leq X \leq$ Mean – 1,5 SD	Kurang	Kurang
Mean – 1,5 SD $< X \leq$ Mean	Cukup	Cukup
Mean $< X \leq$ Mean + 1,5 SD	Baik	Baik
Mean + 1,5 SD $< X \leq$ skor max	Sangat Baik	Sangat Baik

Setelah menentukan mean, standar deviasi, dan penentuan kategori, data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram batang.

## 2. Statistik Inferensial

Sugiyono (2010: 209-210) berpendapat bahwa statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan

hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian ini menggunakan analisis statistik parametris karena menguji populasi melalui data sampel. Riduwan (2011: 119) berpendapat bahwa pengujian prasyarat analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), normalitas dan lineritas untuk uji korelasi dan regresi. Berdasarkan pendapat tersebut maka pengujian prasyarat analisis pada penelitian ini menggunakan:

a. Uji normalitas

Sugiyono (2010: 241) berpendapat bahwa penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada setiap variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, namun pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan komputer program SPSS 18.



Kriteria data yang berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal

(Duwi Priyatno, 2012:57)

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan menggunakan *Test of linearity* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan computer program SPSS 18. Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka distribusi data yang diteliti bersifat linear. Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka distribusi data yang diteliti tidak bersifat linear.

Duwi Priyatno (2009:36) menambahkan bahwa 2 variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika signifikansi  $< 0,05$ . Suatu hubungan antarvariabel disebut linier apabila mempunyai kesamaan perubahan variasi baik berupa penurunan/ kenaikan yang terjadi pada setiap variabel.

c. Uji hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  = Cara belajar matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga

Ho = Cara belajar matematika tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga

Bila ingin memprediksi bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dianalisis dengan regresi (Sugiyono, 2011:178). Duwi Priyatno (2012:117) berpendapat bahwa analisis regresi sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi dilakukan dengan bantuan computer program SPSS.

Di dalam analisis regresi terdapat uji t. Duwi Priyatno (2012:125) berpendapat bahwa uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan/ tidak terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan:

1) Berdasarkan signifikansi:

- a) Jika signifikansi  $< 0,05$ , Ho ditolak dan Ha diterima
- b) Jika signifikansi  $> 0,05$ , Ho diterima dan Ha ditolak

2) Berdasarkan uji t:

- a)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ha diterima, Ho ditolak
- b)  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ha ditolak, Ho diterima (Duwi Priyatno, 2012:125)

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk memperoleh data cara belajar matematika pada siswa kelas IV SD se- Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga. Data prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai akhir matematika kelas IV semester 2. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis korelasi. Sampel penelitian ini berjumlah 134 siswa kelas IV SD se- Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga.

Deskripsi data penelitian meliputi deskripsi cara belajar matematika dan deskripsi prestasi belajar matematika. Penjelasan mengenai hasil penelitian masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### **1. Cara Belajar Matematika**

Cara belajar matematika adalah cara yang dilakukan siswa yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada mata pelajaran matematika agar mencapai hasil yang diinginkan. Variabel cara belajar terdiri dari 5 indikator.

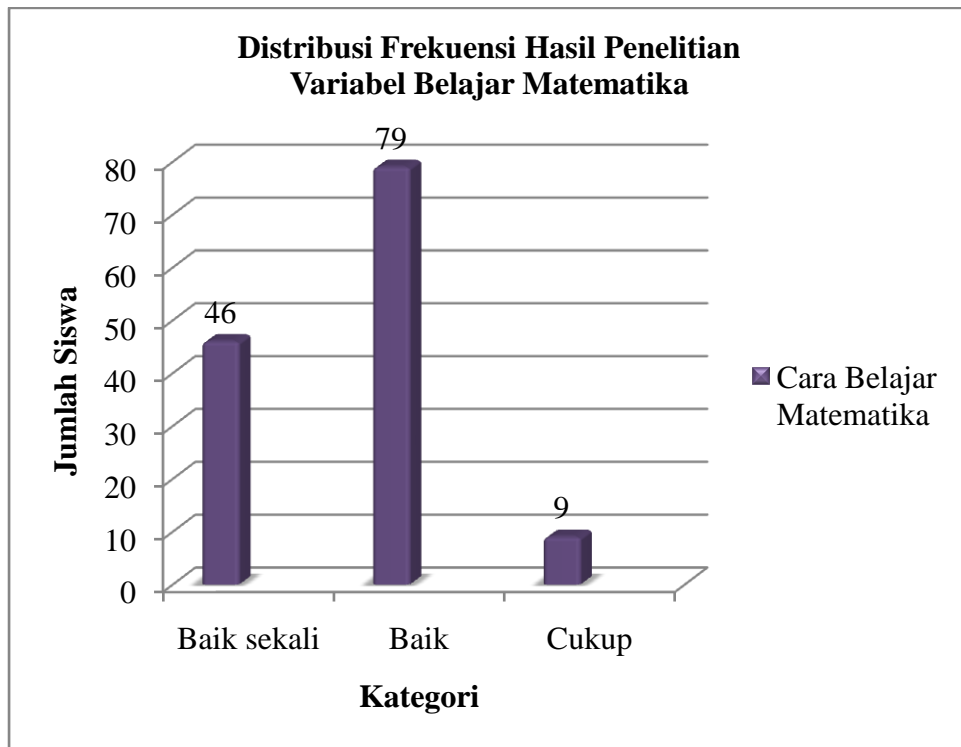
Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup yang terdiri dari 20 pernyataan positif dan 23 pernyataan negatif sehingga total pernyataan adalah 43 item item. Instrumen angket memiliki 4 (empat) opsi jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Setelah data terkumpul dan ditabulasi, maka diperoleh nilai tertinggi sebesar 172, nilai terendah 43, mean (rata-rata) sebesar 107,5, dan standar deviasi sebesar 21,5. Berdasarkan mean dan standar deviasi maka dapat dilakukan pengkategorian indikator cara menghadapi ujian matematika dalam tabel berikut ini:

**Tabel 10. Kategori dan Persentase Variabel Cara Belajar Matematika**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	$X > 139,8$	46	34,3 %
2.	Baik	$107,5 < X \leq 139,8$	79	59 %
3.	Cukup	$75,3 < X \leq 139,8$	9	6,7 %
4.	Kurang	$X \leq 75,3$	0	0%
Total			134	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel cara belajar matematika dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Variabel Cara Belajar Matematika**

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 2 tersebut diketahui bahwa mayoritas siswa Sekolah Dasar se-Gugus Imam Bonjol di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga memiliki cara belajar matematika dalam kategori baik dengan jumlah responden sebanyak 79 siswa (59 %), sedangkan 46 siswa memiliki cara belajar matematika dalam kategori baik (34,3 %), dan untuk 9 siswa memiliki kategori cukup (6,7 %). Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus Imam Bonjol di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga memiliki cara belajar matematika dalam kategori baik karena dalam tabel dan diagram batang tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak.

Hasil penelitian tiap indikator adalah sebagai berikut:

a. Cara mengikuti pelajaran matematika

**Tabel 11. Kategori dan Persentase Indikator Cara Mengikuti Pelajaran Matematika di Sekolah**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	$X > 32,5$	72	53,7 %
2.	Baik	$25 < X \leq 32,5$	56	41,8 %
3.	Cukup	$17,5 < X \leq 25$	6	4,5 %
4.	Kurang	$X \leq 17,5$	0	0 %
Total			134	100 %

Berdasarkan tabel 11 tersebut diketahui bahwa cara siswa mengikuti pelajaran matematika di sekolah dengan jumlah responden 72 siswa dalam kategori sangat baik (53,7 %), sedangkan 56 siswa dalam kategori baik (41,8 %), dan 6 siswa dalam kategori cukup (4,5 %). Hal ini menunjukkan cara mengikuti pelajaran matematika di sekolah pada siswa kelas IV termasuk dalam kategori sangat baik karena dalam diagram batang tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak.

Pitajeng (2006:75) berpendapat bahwa metode mengajar adalah suatu cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pengajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode mengajar guru berpengaruh terhadap cara belajar siswa di sekolah.

Saat peneliti melakukan observasi, mayoritas menggunakan metode ceramah. Guru enggan menggunakan variasi metode lain karena dinilai lebih efisien jika menggunakan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa terbiasa mendengarkan guru penjelasan guru dan diselingi dengan tanya jawab antara guru dan siswa. Selain mendengarkan penjelasan guru, siswa menulis catatan di buku mereka masing-masing untuk dipelajari kembali.

Hasil penelitian pada indikator cara mengikuti pelajaran matematika dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa cocok dengan metode ceramah, tanya jawab, mencatat materi, dan latihan soal.

b. Cara belajar matematika di rumah

**Tabel 12. Kategori dan Persentase Indikator Cara Belajar Matematika di Rumah**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	$X > 35,8$	65	48,5 %
2.	Baik	$27,5 < X \leq 35,8$	57	42,5 %
3.	Cukup	$19,3 < X \leq 27,5$	12	9 %
4.	Kurang	$X \leq 19,3$	0	0 %
Total			134	100 %

Berdasarkan tabel 12 tersebut diketahui bahwa cara siswa belajar matematika di rumah dengan jumlah responden 65 siswa dalam kategori sangat baik (48,5 %), sedangkan 57 siswa dalam kategori baik (42,5 %), dan 12 siswa dalam kategori cukup (9%). Hal ini menunjukkan cara belajar matematika di rumah pada siswa kelas IV termasuk dalam kategori sangat baik karena dalam tabel dan

diagram batang tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak.

Selain kegiatan belajar di sekolah, siswa juga melakukan kegiatan belajar di rumah. Orang tua berperan penting terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Hal tersebut senada dengan pendapat Pitajeng (2006: 74) yaitu orang tua perlu memberikan kebiasaan belajar yang baik kepada siswa, termasuk belajar matematika. misalnya, setiap hari anak belajar matematika dalam waktu yang tidak terlalu lama, sehingga anak tidak menjadi bosan, melainkan menjadi terbiasa dan senang belajar matematika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar siswa di rumah dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa terbiasa belajar matematika dengan sangat baik di rumah. Beberapa siswa mengikuti les tambahan dan siswa yang tidak mengikuti les tambahan terbiasa belajar sendiri maupun dengan bimbingan orang tua.

c. Cara belajar matematika berkelompok di sekolah

**Tabel 13. Kategori dan Persentase Indikator Cara Belajar Matematika Berkelompok di Sekolah**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	$X > 19,5$	5	3,7 %
2.	Baik	$15 < X \leq 19,5$	94	70,2 %
3.	Cukup	$10,5 < X \leq 15$	35	26,1 %
4.	Kurang	$X \leq 10,5$	0	0 %
Total			134	100 %



Berdasarkan tabel 13 tersebut diketahui bahwa cara siswa melakukan belajar matematika berkelompok di sekolah dalam kategori sangat baik dengan jumlah responden sebanyak 5 siswa (3,7 %), sedangkan 94 siswa dalam kategori baik (70,2 %), dan 35 siswa dalam kategori cukup (26,1 %). Hal ini menunjukkan cara belajar matematika berkelompok pada siswa kelas IV termasuk dalam kategori baik karena dalam tabel dan diagram batang tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak.

Belajar dalam kelompok pada pelajaran matematika dapat membantu siswa untuk memecahkan persoalan secara bersama-sama. Siswa juga dapat menanyakan hal yang belum dipahami kepada teman dalam kelompoknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar matematika berkelompok di sekolah dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa antusias dengan belajar kelompok. Saat belajar kelompok siswa dapat menyelesaikan tugas dari guru secara bersama-sama. Siswa dapat dengan bebas menanyakan hal yang belum dipahami kepada teman di kelompoknya.

d. Cara mempelajari buku teks matematika

**Tabel 14. Kategori dan Persentase Indikator Cara Mempelajari Buku Teks matematika**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	$X > 22,8$	61	45,5 %
2.	Baik	$17,5 < X \leq 22,8$	58	43,3 %
3.	Cukup	$12,3 < X \leq 17,5$	15	11,2 %
4.	Kurang	$X \leq 12,3$	0	0 %
Total			134	100 %

Berdasarkan tabel 14 tersebut diketahui bahwa cara siswa mempelajari buku teks matematika dengan jumlah responden 61 siswa dalam kategori sangat baik (45,5 %), 58 siswa dalam kategori baik (43,3 %), dan 15 siswa dalam kategori cukup (11,2 %). Hal ini menunjukkan cara mempelajari buku teks matematika pada siswa kelas IV termasuk dalam kategori sangat baik karena dalam tabel dan diagram batang tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak.

Manfaat dari buku teks matematika adalah menambah pengetahuan mengenai suatu materi pelajaran matematika selain yang diberikan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara siswa mempelajari buku teks matematika dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat memanfaatkan dengan maksimal buku teks matematika. Siswa dapat mempelajari suatu konsep matematika dari buku teks sebelum diajarkan oleh guru. Siswa juga lebih sering mengerjakan soal-soal dari buku teks daripada soal yang dibuat sendiri oleh guru.

e. Cara menghadapi ujian matematika

**Tabel 15. Kategori dan Persentase Indikator Cara Menghadapi Ujian Matematika**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	$X > 29,3$	49	36,6 %
2.	Baik	$22,5 < X \leq 29,3$	69	51,5 %
3.	Cukup	$15,8 < X \leq 22,5$	16	11,9 %
4.	Kurang	$X \leq 15,8$	0	0 %
Total			134	100 %

Berdasarkan tabel 15 tersebut diketahui bahwa cara siswa menghadapi ujian matematika dengan jumlah responden 49 siswa dalam kategori sangat baik (36.6 %), sedangkan 69 siswa dalam kategori baik (51,5 %), dan 16 siswa dalam kategori cukup (11,9 %). Hal ini menunjukkan cara menghadapi ujian matematika pada siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus Imam Bonjol di Kecamatan Purbalingga termasuk dalam kategori baik karena dalam tabel dan diagram batang tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak.

Ulangan harian dan UAS merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dipelajari siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara siswa menghadapi ujian matematika dalam kategori baik. Sebelum ujian matematika, siswa mempelajari kembali catatan dari guru dan latihan mengerjakan soal-soal yang ada di buku teks. Saat mengerjakan ujian matematika, mayoritas siswa mengerjakan sendiri tanpa mencontek pekerjaan teman.

## **2. Prestasi Belajar Matematika**

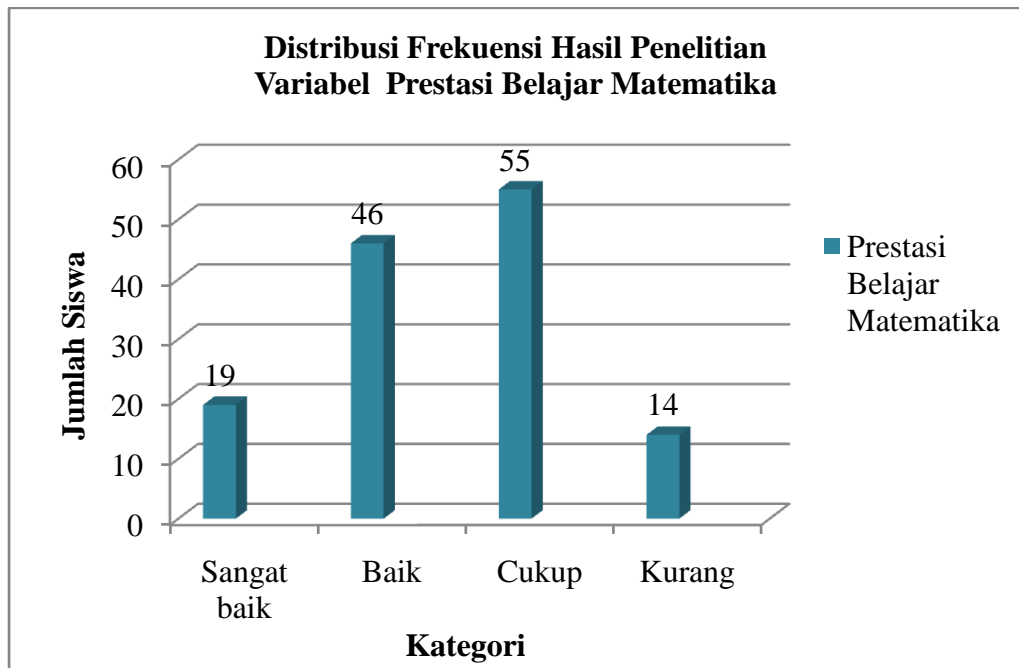
Prestasi belajar matematika merupakan nilai akhir yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika. Data prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai akhir matematika kelas IV semester 2 pada tahun ajaran 2012/2013.

Setelah data terkumpul dan ditabulasi, maka diperoleh mean (rata-rata) sebesar 73,5, median sebesar 72, modus sebesar 70, nilai tertinggi sebesar 97, nilai terendah sebesar 50, dan standar diviasi sebesar 9,92. Dari rerata dan standar deviasi tersebut maka data mengenai prestasi belajar matematika dapat diklasifikasikan sebagai berikut

**Tabel 16. Kategori dan Persentase Variabel Prestasi Belajar Matematika**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	$X > 85,3$	19	14,2 %
2.	Baik	$73,5 < X \leq 85,3$	46	34,3 %
3.	Cukup	$61,8 < X \leq 73,5$	55	41,0 %
4.	Kurang	$X \leq 61,8$	14	10,4 %
Total			134	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel cara belajar matematika dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Variabel Prestasi Belajar Matematika**

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 3 tersebut diketahui bahwa mayoritas siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus Imam Bonjol di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga memiliki prestasi belajar matematika dalam kategori cukup dengan jumlah responden sebanyak 55 siswa (41,0 %), sedangkan 46 siswa memiliki prestasi belajar matematika dalam kategori baik (34,3 %), 19 siswa memiliki prestasi belajar matematika dalam kategori sangat baik (14,2 %), dan 14 siswa memiliki prestasi belajar matematika dalam kategori kurang baik (10,4 %) . Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus Imam Bonjol di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga termasuk dalam kategori cukup karena dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak.

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data tersebut normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel penelitian, yaitu cara belajar matematika dan prestasi belajar matematika siswa SD kelas IV. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS* menggunakan taraf signifikansi 5%. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 17. Hasil Uji Normalitas Data Cara Belajar Matematika dan Prestasi Belajar Matematika**

No.	Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov z	Asymp. Sig	Keterangan
1.	Cara Belajar Matematika	0,848	0,468	Normal
2.	Prestasi Belajar Matematika	1,109	0,171	Normal

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat dilihat bahwa nilai pada tabel kolmogorov smirnov dan asymp sig pada semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Syarat bahwa kedua variabel dikatakan linier apabila dilakukan penghitungan menunjukkan bahwa harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji linieritas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,226 dengan *degree*

*of freedom* (df) sebesar 133, maka diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,92, sehingga  $F_{\text{hitung}}$  sebesar  $1,226 < F_{\text{tabel}}$  sebesar 3,92. Kemudian signifikansi menunjukkan 0,00 yang berarti kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel cara belajar matematika dengan prestasi belajar matematika adalah linier, karena dapat diketahui bahwa setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS* diperoleh hasil  $F_{\text{hitung}}$   $1,226 <$  daripada  $F_{\text{tabel}}$  3,92 dan pada taraf signifikansi 0,00.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh cara belajar matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV se-Gugus Imam Bonjol di Kecamatan Purbalingga. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  = Cara belajar matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga

$H_o$  = Cara belajar matematika tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga

Setelah dihitung menggunakan bantuan komputer dengan SPSS, didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 5,227. Kemudian  $t_{tabel}$  dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 134 dan taraf kesalahan sebesar 0,05 maka didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,960. Kemudian signifikansi menunjukkan 0,00, yang berarti kurang dari 0,05. Dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 5,227  $> t_{tabel}$  sebesar 1,960 dan signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka kesimpulannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah cara belajar matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga.

Melalui uji regresi juga dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Duwi Priyatno (2012:123) berpendapat bahwa R square ( $R^2$ ) yaitu menunjukkan nilai koefisiensi determinasi yang akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan uji regresi diperoleh R square 0,199 yang artinya berarti besarnya pengaruh variabel cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika adalah 19,9%.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan presentase penelitian mengenai hubungan cara belajar matematika dan prestasi belajar matematika, siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus Imam Bonjol di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga memiliki cara belajar matematika dalam kategori sangat baik dengan jumlah



responden 46 siswa (34,3 %), sedangkan 79 siswa memiliki cara belajar matematika dalam kategori baik (59 %), dan untuk 9 siswa memiliki kategori cukup (6,7 %). Hal ini menunjukkan bahwa cara belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus Imam Bonjol di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga memiliki cara belajar matematika dalam kategori baik karena dalam tabel dan diagram batang tersebut menunjukkan bahwa frekuensinya paling banyak.

Hasil penelitian mengenai prestasi belajar matematika diketahui bahwa mayoritas siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Gugus Imam Bonjol di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga memiliki prestasi belajar matematika dalam kategori cukup dengan jumlah responden sebanyak 55 siswa (41,0 %), sedangkan 46 siswa memiliki prestasi belajar matematika dalam kategori baik (34,3 %), 19 siswa memiliki prestasi belajar matematika dalam kategori sangat baik (14,2 %), dan 14 siswa memiliki prestasi belajar matematika dalam kategori kurang baik (10,4 %) . Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa Sekolah Dasar se-Gugus Imam Bonjol di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga termasuk dalam kategori cukup karena frekuensinya paling banyak.

Siswa sering menganggap mata pelajaran matematika sangat sulit. Anggapan tersebut disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya adalah banyaknya rumus matematika yang harus dihapal dan dipahami oleh siswa. Siswa merasa bingung jika mengaplikasikan rumus untuk menjawab soal-soal terutama soal cerita.

Untuk mensiasati hal tersebut maka diperlukan cara belajar matematika yang baik dan dilakukan secara teratur. Cara belajar matematika merupakan cara yang dilakukan siswa yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada mata pelajaran matematika agar mencapai hasil yang diinginkan. Cara belajar matematika terdiri dari 5 indikator, yaitu cara mengikuti pelajaran matematika, cara belajar matematika mandiri di rumah, cara belajar matematika dengan berkelompok, cara mempelajari buku teks matematika, dan cara menghadapi ujian matematika.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan cara belajar matematika berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Hal tersebut dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi sederhana. Dari hasil perhitungan menggunakan uji regresi sederhana diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh variabel cara belajar matematika terhadap variabel prestasi belajar matematika, yaitu nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,727. Hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ , dengan cara dk (derajat kebebasan) sebesar 133 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diketahui  $t_{tabel}$  1,960. Dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $5,727 > t_{tabel}$  sebesar 1,960 sehingga  $H_a$  diterima.  $H_a$  dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga.

Melalui uji regresi dapat diketahui seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji regresi sederhana dalam penelitian ini adalah sumbangan variabel cara belajar matematika terhadap

variabel prestasi belajar matematika adalah sebesar 19,9%. Jadi sisanya sebesar 80,1% adalah faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa cara belajar matematika merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa SD kelas IV se-Gugus Imam Bonjol di Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga. Sehingga jika siswa memiliki kualitas cara belajar matematika yang baik, maka prestasi belajar matematika siswa tinggi pula.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat dari Oemar Hamalik (2005:10) yang berpendapat bahwa cara (kebiasaan) belajar yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan, sedangkan cara yang tidak sesuai akan menyebabkan belajar itu kurang berhasil. Pitajeng (2006:77-78) lebih mengkhususkan pada mata pelajaran matematika yaitu banyak anak salah dalam memakai metode belajar, mereka tidak belajar secara rutin. Padahal selain konsep matematika yang harus dipahami, di dalam matematika juga diperlukan pula latihan-latihan yang berkesinambungan untuk ketrampilannya. Dari uraian tersebut, jelas bahwa metode belajar anak berpengaruh pada hasil belajar.

Cara belajar bukanlah faktor mutlak yang menentukan keberhasilan atau prestasi belajar matematika siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa Sekolah Dasar, diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa

(eksternal). Faktor internal tersebut adalah minat, motivasi, intelegensi, dan kesehatan, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Apabila kesemua faktor tersebut dapat dikembangkan secara baik maka jelas prestasi belajar matematika siswa akan baik juga.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih terdapat ketidaksempurnaan diantaranya adalah:

1. Wilayah penelitian hanya di SD se-Gugus Imam Bonjol saja sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara luas.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika, namun peneliti hanya menggunakan variabel cara belajar matematika saja sebagai variabel independen.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uji regresi sederhana, diperoleh hasil yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 5,727 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,960.  $T_{hitung}$  sebesar  $5,727 > t_{tabel}$  sebesar 1,960 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa SD kelas IV se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga. Sumbangan variabel cara belajar matematika terhadap variabel prestasi belajar matematika adalah sebesar 19,9%. Jadi sisanya sebesar 80,1% adalah faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

- a. Guru menjalin komunikasi dengan orang tua siswa untuk mengetahui cara belajar siswa ketika di rumah.
- b. Guru rutin melakukan remedial terhadap siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) supaya prestasi belajar matematika siswa semakin baik.

## 2. Bagi Siswa

- a. Siswa memiliki jadwal belajar matematika di rumah dan konsisten menjalankannya supaya tidak terbebani banyak materi saat akan ujian matematika.
- b. Siswa membiasakan diri untuk mencoba mengerjakan latihan soal matematika agar memiliki ketrampilan matematika.

## 3. Bagi Pembaca

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.
- b. Melakukan penelitian dengan variabel berbeda dan subjek yang sama supaya dapat diketahui unsur-unsur yang memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/ MI*. Jakarta: BP Cipta Jaya.
- De Porter, Bobbie & Hernacki, Mike. (2002). *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Duwi Priyatno. (2009). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta:Mediakom
- \_\_\_\_\_. (2012). *Cara Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Fery Danarto. (2011). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD N Pujokusuman 1, 2, dan 3 Yogyakarta. Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Handoko Riwidikdo. (2010). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan dengan Aplikasi Program R dan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Penerbit.
- Ibrahim dan Suparni. (2012). *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Karso, dkk. (2009). *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- M. Nur Ghufro & Rini Risnawita (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2005). *Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Pitajeng. (2006). *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Riduwan dan Akdon. (2007). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Eka Izaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan Danim dan Khairil. (2010). *Psikologi Pendidikan (Dalam Prespektif Baru)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syaifudin Azwar. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- The Liang Gie. (1995). *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*. Yogyakarta: Liberty.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Instrumen Uji Coba Variabel Cara Belajar Matematika

Nama :

No. Absen :

### Petunjuk pengisian:

1. Isilah nama dan no.absen kalian di kotak yang berada di pojok kanan atas!
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan di bawah ini!
3. Isilah dengan tanda *check list* (✓) pada kolom selalu/sering/kadang-kadang/tidak pernah sesuai dengan dirimu sendiri!
4. Jawaban kalian pada angket ini **tidak** mempengaruhi nilai matematika kalian, jadi jawablah dengan jujur!
5. Selamat mengerjakan^\_^

### Angket Uji Coba Variabel Cara Belajar Matematika

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya senang dengan mata pelajaran matematika				
2.	Saya tidak suka pelajaran matematika karena banyak rumus yang dihafalkan				
3.	Saya cepat bosan dan mengantuk saat pelajaran matematika				
4.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru saat pelajaran matematika				
5.	Saya berbicara dengan teman saat guru menerangkan materi pelajaran matematika				
6.	Saya mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan guru agar saya tidak lupa				
7.	Saya senang jika guru menerangkan menggunakan alat peraga saat pelajaran matematika.				

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
8.	Saya diam saja ketika tidak memahami materi matematika				
9.	Saya tidak malu-malu bertanya kepada guru untuk menanyakan hal yang belum saya pahami saat pelajaran matematika				
10.	Saya lebih senang sibuk mencatat daripada mendengarkan penjelasan guru saat pelajaran matematika				
11.	Saya mengerjakan sendiri soal latihan matematika yang diberikan guru				
12.	Saya mencontek jawaban soal latihan matematika milik teman				
13.	Saya bertanya kepada guru jika saya merasa bingung saat mengerjakan soal latihan matematika				
14.	Saya diam saja ketika tidak bisa jika tidak bisa mengerjakan soal latihan matematika				
15.	Saya memiliki jadwal belajar matematika di rumah				
16.	Saya disiplin melaksanakan jadwal belajar matematika di rumah				
17.	Saya belajar matematika hanya jika ada PR				
18.	Saya lebih senang bermain daripada belajar matematika				
19.	Saya belajar matematika ketika disuruh oleh orang tua				
20.	Saya minta bantuan kakak/orang tua jika ada materi pelajaran matematika yang belum saya pahami				
21.	Saya lupa mengerjakan PR matematika				
22.	Saya berkeinginan untuk mengikuti les tambahan				

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	matematika				
23.	Saya belajar matematika sambil menonton televisi				
24.	Saya membaca lagi catatan pelajaran matematika di rumah				
25.	Pada malam hari saya menyiapkan sendiri buku-buku matematika yang diperlukan untuk besok.				
26.	Saya baru bisa belajar matematika jika orang tua menemani saya				
27.	Saya meminta bantuan orang tua untuk meneliti pekerjaan rumah (PR) matematika saya				
28.	Saya senang diskusi/ belajar kelompok dengan teman saat pelajaran matematika				
29.	Saya mengajak teman untuk mengobrol saat diskusi pelajaran matematika				
30.	Saya memilih-milih teman untuk menjadi anggota kelompok saya saat pelajaran matematika				
31.	Saya senang berpendapat saat diskusi kelompok pelajaran matematika				
32.	Saya lebih senang diam saat diskusi pelajaran matematika dan hanya mendengarkan pendapat teman				
33.	Saya segera bertanya kepada teman sekelompok jika saya kurang memahami materi pelajaran matematika				
34.	Saya sulit berkonsentrasi jika belajar matematika bersama teman-teman				
35.	Saya lebih senang belajar kelompok daripada belajar matematika sendiri di rumah				
36.	Saya senang membaca buku pelajaran matematika				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang-kadang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
37.	Saya membaca buku matematika sambil tiduran				
38.	Setelah membaca buku, saya cepat memahami isi buku teks matematika				
39.	Saya membaca buku matematika hanya jika akan ada ulangan				
40.	Saya lebih senang membaca komik/majalah anak-anak daripada membaca buku teks matematika				
41.	Saya senang menghafal rumus-rumus yang ada pada buku teks matematika				
42.	Saya tidak suka mengerjakan soal-soal yang ada di buku teks matematika				
43.	Saya menanyakan kepada guru/ orang tua jika tidak bisa memahami rumus pada buku teks matematika				
44.	Saya belajar matematika hanya jika akan ulangan harian/ UAS matematika				
45.	Saya baru belajar pada malam hari sebelum UAS matematika				
46.	Saya mencoba latihan-latihan soal saat belajar untuk ulangan harian/ UAS matematika				
47.	Saya berusaha mengerjakan sendiri soal ulangan harian/ UAS matematika				
48.	Saya langsung cemas ketika merasa soal ulangan harian/UAS matematika sulit				
49.	Saya bertanya kepada teman jika sudah bingung saat ulangan harian/ UAS matematika				
50.	Saya diam-diam melihat jawaban teman saat ulangan harian/UAS matematika				

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang-kadang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
51.	Saya meneliti semua jawaban ulangan harian/ UAS matematika sebelum diserahkan kepada guru				
52.	Saat di rumah saya mengecek kebenaran jawaban soal ulangan harian/ UAS matematika				
53.	Saya menyesal jika tidak bisa mengerjakan soal ulangan harian/ UAS matematika karena tidak belajar				
54.	Saya merasa biasa saja ketika mendapat nilai jelek pada ulangan harian/ UAS matematika				

## Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Angket Variabel Cara Belajar Matematika

No. Res	Indikator I														Indikator II												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2
2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2	2	4	1	1	3
3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	2
5	2	3	2	4	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	4	2	4	3	1
6	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
7	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
9	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2
10	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2
11	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
12	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4
13	4	4	4	4	2	4	2	3	2	1	4	4	2	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2
14	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
15	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
17	4	3	4	4	1	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	4	2
18	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	1	4	4	3	1	2	1	4	3	2	3	2	3	3	4
19	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	1	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4
20	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4
21	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
22	2	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	1	3	3	1	3	2	2	3	4
23	2	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2
24	4	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	2	3	4	3	3	4	1	4
25	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4
26	4	3	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
27	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2
28	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2
29	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2
30	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4
31	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	0	3	4	1	2	3	2	3	3	4	2	3
32	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2
33	2	3	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3
34	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4
35	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	2	3	1	4	3	3	4	4

Indikator III								Indikator IV								Indikator V										Total	
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53		54
2	3	4	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	4	2	4	2	153
2	3	2	4	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	1	3	2	2	4	4	3	152
2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	141
4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	1	2	160
2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	1	3	2	4	4	1	1	2	3	1	4	4	2	2	1	3	153
4	3	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	196
2	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	165
4	4	3	4	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	196
2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	178
4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	196
2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	3	2	1	3	172
3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	174
4	4	1	3	3	2	2	1	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	163
4	4	3	4	1	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	185
2	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	2	1	4	184
4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	183
4	3	4	1	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	175
3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	151
4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	181
4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	2	2	4	172
4	4	4	4	4	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	197
4	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	158
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	152
3	3	1	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	2	3	3	4	2	3	3	158
2	4	2	2	3	2	1	2	4	4	4	1	4	2	4	4	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	4	160
4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	2	3	189
4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	2	1	4	168
4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	193
3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	2	3	3	1	1	3	171
2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	1	3	4	4	4	1	1	2	4	3	3	4	4	4	1	4	172
2	4	4	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	4	157
2	3	3	1	1	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	0	4	3	3	4	2	4	1	1	154
1	4	4	1	1	2	2	1	2	3	3	0	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	4	152
4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	192
2	3	1	4	4	2	3	0	3	4	4	4	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	1	4	165



### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Cara Belajar

#### Matematika

No.	$r_{xy}$	Keterangan	No.	$r_{xy}$	Keterangan
1.	0,737	Valid	28.	0,619	Valid
2.	0,549	Valid	29.	0,737	Valid
3.	0,374	Valid	30.	0,596	Valid
4.	0,238	Tidak Valid	31.	0,442	Valid
5.	0,595	Valid	32.	0,596	Valid
6.	0,374	Valid	33.	0,737	Valid
7.	0,125	Tidak Valid	34.	0,188	Tidak Valid
8.	0,702	Valid	35.	0,183	Tidak Valid
9.	0,288	Tidak Valid	36.	0,584	Valid
10.	0,737	Valid	37.	0,487	Valid
11.	0,335	Valid	38.	0,766	Valid
12.	0,423	Valid	39.	0,586	Valid
13.	0,737	Valid	40.	0,596	Valid
14.	0,112	Tidak Valid	41.	0,332	Tidak Valid
15.	0,766	Valid	42.	0,408	Valid
16.	0,473	Valid	43.	0,549	Valid
17.	0,399	Valid	44.	0,615	Valid
18.	0,702	Valid	45.	0,033	Tidak Valid
19.	0,400	Valid	46.	0,422	Valid
20.	0,737	Valid	47.	0,440	Valid
21.	0,595	Valid	48.	0,617	Valid
22.	0,484	Valid	49.	0,702	Valid
23.	0,284	Tidak Valid	50.	0,487	Valid
24.	0,586	Valid	51.	0,459	Valid
25.	0,507	Valid	52.	0,362	Valid
26.	0,581	Valid	53.	0,014	Tidak Valid
27.	0,235	Tidak Valid	54.	0,533	Valid

#### Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Cara Belajar

##### Matematika

##### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,946	43

## Lampiran 5. Instrumen Penelitian Variabel Cara Belajar Matematika

Nama :

No. Absen :

### Petunjuk pengisian:

1. Isilah nama dan no.absen kalian di kotak yang berada di pojok kanan atas!
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan di bawah ini!
3. Isilah dengan tanda *check list* (✓) pada kolom selalu/sering/kadang-kadang/tidak pernah sesuai dengan dirimu sendiri!
4. Jawaban kalian pada angket ini **tidak** mempengaruhi nilai matematika kalian, jadi jawablah dengan jujur!
5. Selamat mengerjakan^\_^

### Angket Penelitian Variabel Cara Belajar Matematika

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya senang dengan mata pelajaran matematika				
2.	Saya tidak suka pelajaran matematika karena banyak rumus yang dihafalkan				
3.	Saya cepat bosan dan mengantuk saat pelajaran matematika				
4.	Saya berbicara dengan teman saat guru menerangkan materi pelajaran matematika				
5.	Saya mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan guru agar saya tidak lupa				
6.	Saya diam saja ketika tidak memahami materi matematika				
7	Saya lebih senang sibuk mencatat daripada mendengarkan penjelasan guru saat pelajaran matematika				
8.	Saya mengerjakan sendiri soal				

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	latihan matematika yang diberikan guru				
9.	Saya mencontek jawaban soal latihan matematika milik teman				
10.	Saya bertanya kepada guru jika saya merasa bingung saat mengerjakan soal latihan matematika				
11.	Saya memiliki jadwal belajar matematika di rumah				
12.	Saya disiplin melaksanakan jadwal belajar matematika di rumah				
13.	Saya belajar matematika hanya jika ada PR				
14.	Saya lebih senang bermain daripada belajar matematika				
15.	Saya belajar matematika ketika disuruh oleh orang tua				
16.	Saya minta bantuan kakak/orang tua jika ada materi pelajaran matematika yang belum saya pahami				
17.	Saya lupa mengerjakan PR matematika				
18.	Saya berkeinginan untuk mengikuti les tambahan matematika				
19.	Saya membaca lagi catatan pelajaran matematika di rumah				
20.	Pada malam hari saya menyiapkan sendiri buku-buku matematika yang diperlukan untuk besok.				
21.	Saya baru bisa belajar matematika jika orang tua menemani saya				
22.	Saya senang diskusi/ belajar kelompok dengan teman saat pelajaran matematika				
23.	Saya mengajak teman untuk mengobrol saat diskusi				

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	pelajaran matematika				
24.	Saya memilih-milih teman untuk menjadi anggota kelompok saya saat pelajaran matematika				
25.	Saya senang berpendapat saat diskusi kelompok pelajaran matematika				
26.	Saya lebih senang diam saat diskusi pelajaran matematika dan hanya mendengarkan pendapat teman				
27.	Saya segera bertanya kepada teman sekelompok jika saya kurang memahami materi pelajaran matematika				
28.	Saya senang membaca buku pelajaran matematika				
29.	Saya membaca buku matematika sambil tiduran				
30.	Setelah membaca buku, saya cepat memahami isi buku teks matematika				
31.	Saya membaca buku matematika hanya jika akan ada ulangan				
32.	Saya lebih senang membaca komik/majalah anak-anak daripada membaca buku teks matematika				
33.	Saya tidak suka mengerjakan soal-soal yang ada di buku teks matematika				
34.	Saya menanyakan kepada guru/ orang tua jika tidak bisa memahami rumus pada buku teks matematika				
35.	Saya belajar matematika hanya jika akan ulangan harian/ UAS matematika				
36.	Saya mencoba latihan-latihan soal saat belajar untuk ulangan harian/ UAS matematika				
37.	Saya berusaha mengerjakan				

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	sendiri soal ulangan harian/ UAS matematika				
38.	Saya langsung cemas ketika merasa soal ulangan harian/UAS matematika sulit				
39.	Saya bertanya kepada teman jika sudah bingung saat ulangan harian/ UAS matematika				
40.	Saya diam-diam melihat jawaban teman saat ulangan harian/UAS matematika				
41.	Saya memeriksai semua jawaban ulangan harian/ UAS matematika sebelum diserahkan kepada guru				
42.	Saat di rumah saya mengecek kebenaran jawaban soal ulangan harian/ UAS matematika				
43.	Saya merasa biasa saja ketika mendapat nilai jelek pada ulangan harian/ UAS matematika				

Lampiran 6. Data Hasil Penelitian

No. Res.	Indikator I										Indikator II										Indikator III							Indikator IV							Indikator 5										Cara Belajar	Prestasi Belajar
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43			
1	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	132	72
2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	141	75	
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	137	70	
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	141	64	
5	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	123	80	
6	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	126	82	
7	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	0	4	3	1	2	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	118	80	
8	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	128	75	
9	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	130	63	
10	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	153	86	
11	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	131	70	
12	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	124	80
13	2	3	3	3	4	3	1	4	1	4	3	2	3	3	1	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	3	4	1	2	4	1	3	2	4	2	3	113	76	
14	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	139	80	
15	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	124	70	
16	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	150	72
17	2	2	3	3	1	3	1	2	3	1	2	4	1	1	1	1	3	1	1	3	4	2	3	3	2	3	4	1	3	2	1	3	3	1	1	2	3	1	2	1	2	1	4	91	54	
18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	1	2	2	3	3	2	2	2	3	123	72	
19	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	125	85	
20	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	1	2	3	1	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	1	1	2	1	3	3	2	2	2	4	99	65	
21	2	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	4	1	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	4	4	3	122	85	
22	4	4	1	4	2	1	3	2	3	4	4	4	1	1	1	2	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	1	2	1	2	4	3	4	2	2	2	1	110	75	
23	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	147	95
24	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	146	87
25	2	2	4	4	1	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	1	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	130	76	

No. Res.	Indikator I										Indikator II											Indikator III							Indikator IV							Indikator 5										Cara Belajar	Prestasi Belajar	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43					
26	2	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	1	3	3	1	3	2	1	2	3	1	2	3	2	4	2	2	4	3	3	1	1	4	2	3	1	2	1	3	106	72			
27	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	2	2	3	2	4	137	71			
28	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	1	2	4	4	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	1	131	67			
29	2	2	4	1	4	4	2	4	4	2	4	1	1	3	3	3	3	2	1	4	3	1	3	3	1	3	4	2	1	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	109	54			
30	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	1	2	4	3	4	3	2	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	136	75		
31	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	134	84
32	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	4	1	3	2	2	2	4	128	80			
33	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	143	72			
34	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	142	82			
35	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	1	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	1	3	2	2	2	4	135	83			
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3	1	2	1	4	2	1	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	1	4	134	85		
37	4	3	1	4	4	1	3	4	4	1	4	0	1	2	1	4	1	4	1	4	1	4	3	3	1	2	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	3	4	1	4	4	4	121	69			
38	4	3	4	3	1	4	3	2	3	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	136	66			
39	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	1	2	2	2	2	3	1	4	2	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	129	70			
40	4	3	4	4	1	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	2	4	1	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	2	4	133	70			
41	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	1	3	2	1	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	127	60			
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	119	69		
43	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	1	2	3	4	2	4	3	4	2	3	4	1	3	2	2	2	1	3	4	3	1	4	4	3	4	2	2	2	4	123	75			
44	2	3	1	3	4	1	3	4	3	2	3	4	3	3	1	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	1	2	2	3	1	2	3	4	3	116	80			
45	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	151	90			
46	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	3	122	75			
47	2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	1	109	65		
48	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	128	65			
49	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	4	3	4	3	1	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	128	64			
50	3	3	2	4	4	2	2	4	3	2	2	4	2	4	1	1	1	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	1	2	3	1	2	4	2	4	2	2	1	2	108	66			



No. Res.	Indikator I										Indikator II											Indikator III							Indikator IV							Indikator 5										Cara Belajar	Prestasi Belajar
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43				
51	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	1	1	2	3	3	3	4	2	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	1	3	117	60	
52	3	1	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	1	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	111	66	
53	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	1	117	66		
54	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	4	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	121	60		
55	4	2	2	2	4	2	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	1	3	2	4	2	4	4	4	3	1	4	4	2	130	62		
56	3	1	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	3	4	3	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	121	65		
57	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	1	2	4	3	4	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	1	3	122	65		
58	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	145	78		
59	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	134	70		
60	3	2	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	1	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	1	3	3	2	4	117	62		
61	2	2	2	1	4	2	3	4	4	2	4	4	3	2	1	2	3	1	2	4	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	4	4	2	2	4	2	4	3	2	2	1	2	4	106	79		
62	2	2	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	119	63		
63	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	129	60		
64	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	1	1	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	4	2	1	1	3	101	77		
65	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	128	70	
66	3	2	2	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	133	77		
67	3	2	2	1	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	116	75		
68	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	1	1	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	4	4	1	3	2	4	4	3	114	79		
69	4	3	2	4	4	2	1	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	1	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	4	2	4	1	3	2	4	2	4	126	57		
70	2	4	2	2	4	2	1	2	2	2	3	0	3	4	2	1	3	1	1	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	4	2	1	4	2	1	1	2	99	65		
71	2	4	2	2	4	2	1	2	2	2	3	3	3	4	2	1	3	1	1	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	4	2	1	4	2	1	1	2	103	68		
72	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	150	68	
73	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	4	4	148	77	
74	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	147	70		
75	2	4	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	1	1	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	4	2	1	4	3	1	1	3	102	60		

No. Res.	Indikator I										Indikator II											Indikator III							Indikator IV							Indikator 5										Cara Belajar	Prestasi Belajar
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43				
76	2	4	2	2	4	2	1	2	2	2	3	3	3	4	2	1	3	1	1	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	4	2	1	4	2	1	1	2	101	74		
77	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	3	3	1	2	3	1	136	82		
78	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	148	72		
79	4	2	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	1	1	1	4	4	3	135	60		
80	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	1	4	2	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	1	2	3	2	2	4	131	68		
81	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	153	90
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	161	95	
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	156	95	
84	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	153	92	
85	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2	4	4	146	93		
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	151	89		
87	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	124	70		
88	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	154	92		
89	2	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	3	3	1	2	2	3	120	60		
90	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	134	89	
91	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	147	89		
92	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	130	70		
93	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	157	86		
94	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	159	86		
95	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	3	151	74		
96	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	155	76		
97	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	120	70		
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	158	74		
99	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	149	63		
100	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	3	4	4	2	1	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	2	4	130	80		

No. Res.	Indikator I										Indikator II											Indikator III							Indikator IV							Indikator 5										Cara Belajar	Prestasi Belajar
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43				
101	4	4	1	4	2	1	3	1	4	2	4	4	4	4	2	4	3	1	3	4	3	2	1	3	1	3	3	4	4	3	3	4	1	3	1	4	4	3	4	2	3	4	4	126	82		
102	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	144	86		
103	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	156	70		
104	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	148	76	
105	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	2	2	1	3	4	1	4	3	1	4	1	2	1	4	4	4	4	2	4	1	4	126	68		
106	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	134	80		
107	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	149	68		
108	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	140	90		
109	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	150	75		
110	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	1	4	1	2	3	3	3	4	4	4	2	1	2	4	1	4	4	2	4	2	4	4	3	131	71		
111	2	1	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	2	1	3	3	4	120	70		
112	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	152	74	
113	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	3	3	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	145	70		
114	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	139	76		
115	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	136	86		
116	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	148	70		
117	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	147	66		
118	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	145	68		
119	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	1	2	4	3	3	2	3	2	3	126	56		
120	4	3	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	1	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	119	64		
121	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	2	147	62		
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	157	80	
123	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	1	2	3	2	4	133	50		
124	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	139	85		
125	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	1	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	4	138	65		

No. Res.	Indikator I										Indikator II											Indikator III							Indikator IV							Indikator 5									Cara Belajar	Prestasi Belajar
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43			
126	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	157	81
127	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	136	59	
128	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	3	4	4	4	1	4	2	3	4	2	3	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	140	80	
129	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	1	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	144	61	
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	155	97	
131	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	2	4	2	3	134	66	
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	151	76	
133	4	4	1	4	4	1	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	1	3	1	2	1	4	4	3	3	2	4	2	3	124	66	
134	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	4	3	2	2	3	2	1	4	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	124	79	

## Lampiran 7. Penentuan Kategori Hasil Penelitian

### Cara\_Belajar\_Matematika

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	9	6.7	6.7	6.7
	Baik	79	59.0	59.0	65.7
	Sangat Baik	46	34.3	34.3	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

### Kategori dan Persentase Variabel Cara Belajar Matematika

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	$X > 139,8$	46	34,3 %
2.	Baik	$107,5 < X \leq 139,8$	79	59 %
3.	Cukup	$75,3 < X \leq 107,5$	9	6,7 %
4.	Kurang	$X \leq 75,3$	0	0%
Total			134	100 %

### Prestasi\_Belajar\_Matematika

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Baik	14	10.4	10.4	10.4
	Cukup	55	41.0	41.0	51.5
	Baik	46	34.3	34.3	85.8
	Sangat Baik	19	14.2	14.2	100.0
	Total	134	100.0	100.0	

### Kategori dan Persentase Variabel Prestasi Belajar Matematika

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat baik	$X > 85,3$	19	14,2 %
2.	Baik	$73,5 < X \leq 85,3$	46	34,3 %
3.	Cukup	$61,8 < X \leq 73,5$	55	41,0 %
4.	Kurang	$X \leq 61,8$	14	10,4 %
Total			134	100 %

**Lampiran 8. Data Kategori Penelitian Variabel Cara Belajar Matematika dan Prestasi Belajar Matematika**

No.	Cara Belajar Matematika	Kategori	Prestasi Belajar Matematika	Kategori
1	132	Baik	72	Cukup
2	141	Sangat Baik	75	Baik
3	137	Baik	70	Cukup
4	141	Sangat Baik	64	Cukup
5	123	Baik	80	Baik
6	126	Baik	82	Baik
7	118	Baik	80	Baik
8	128	Baik	75	Baik
9	130	Baik	63	Cukup
10	153	Sangat Baik	86	Sangat Baik
11	131	Baik	70	Cukup
12	124	Baik	80	Baik
13	113	Baik	76	Baik
14	139	Baik	80	Baik
15	124	Baik	70	Cukup
16	150	Sangat Baik	72	Cukup
17	91	Cukup	54	Kurang
18	123	Baik	72	Cukup
19	125	Baik	85	Baik
20	99	Cukup	65	Cukup
21	122	Baik	85	Baik
22	110	Baik	75	Baik
23	147	Sangat Baik	95	Sangat Baik
24	146	Sangat Baik	87	Sangat Baik
25	130	Baik	76	Baik
26	106	Cukup	72	Cukup
27	137	Baik	71	Cukup
28	131	Baik	67	Cukup
29	109	Baik	54	Kurang
30	136	Baik	75	Baik
31	134	Baik	84	Baik
32	128	Baik	80	Baik
33	143	Sangat Baik	72	Cukup
34	142	Sangat Baik	82	Baik
35	135	Baik	83	Baik

No.	Cara Belajar Matematika	Kategori	Prestasi Belajar Matematika	Kategori
36	134	Baik	85	Baik
37	121	Baik	69	Cukup
38	136	Baik	66	Cukup
39	129	Baik	70	Cukup
40	133	Baik	70	Cukup
41	127	Baik	60	Kurang
42	119	Baik	69	Cukup
43	123	Baik	75	Baik
44	116	Baik	80	Baik
45	151	Sangat Baik	90	Sangat Baik
46	122	Baik	75	Baik
47	109	Baik	65	Cukup
48	128	Baik	65	Cukup
49	128	Baik	64	Cukup
50	108	Baik	66	Cukup
51	117	Baik	60	Kurang
52	111	Baik	66	Cukup
53	117	Baik	66	Cukup
54	121	Baik	60	Kurang
55	130	Baik	62	Cukup
56	121	Baik	65	Cukup
57	122	Baik	65	Cukup
58	145	Sangat Baik	78	Baik
59	134	Baik	70	Cukup
60	117	Baik	62	Cukup
61	106	Cukup	79	Baik
62	119	Baik	63	Cukup
63	129	Baik	60	Kurang
64	101	Cukup	77	Baik
65	128	Baik	70	Cukup
66	133	Baik	77	Baik
67	116	Baik	75	Baik
68	114	Baik	79	Baik
69	126	Baik	57	Kurang
70	99	Cukup	65	Cukup

No.	Cara Belajar Matematika	Kategori	Prestasi Belajar Matematika	Kategori
71	103	Cukup	68	Cukup
72	150	Sangat Baik	68	Cukup
73	148	Sangat Baik	77	Baik
74	147	Sangat Baik	70	Cukup
75	102	Cukup	60	Kurang
76	101	Cukup	74	Baik
77	136	Baik	82	Baik
78	148	Sangat Baik	72	Cukup
79	135	Baik	60	Kurang
80	131	Baik	68	Cukup
81	153	Sangat Baik	90	Sangat Baik
82	161	Sangat Baik	95	Sangat Baik
83	156	Sangat Baik	95	Sangat Baik
84	153	Sangat Baik	92	Sangat Baik
85	146	Sangat Baik	93	Sangat Baik
86	151	Sangat Baik	89	Sangat Baik
87	124	Baik	70	Cukup
88	154	Sangat Baik	92	Sangat Baik
89	120	Baik	60	Kurang
90	134	Baik	89	Sangat Baik
91	147	Sangat Baik	89	Sangat Baik
92	130	Baik	70	Cukup
93	157	Sangat Baik	86	Sangat Baik
94	159	Sangat Baik	86	Sangat Baik
95	151	Sangat Baik	74	Baik
96	155	Sangat Baik	76	Baik
97	120	Baik	70	Cukup
98	158	Sangat Baik	74	Baik
99	149	Sangat Baik	63	Cukup
100	130	Baik	80	Baik
101	126	Baik	82	Baik
102	144	Sangat Baik	86	Sangat Baik
103	156	Sangat Baik	70	Cukup
104	148	Sangat Baik	76	Baik
105	126	Baik	68	Cukup



No.	Cara Belajar Matematika	Kategori	Prestasi Belajar Matematika	Kategori
106	134	Baik	80	Baik
107	149	Sangat Baik	68	Cukup
108	140	Sangat Baik	90	Sangat Baik
109	150	Sangat Baik	75	Baik
110	131	Baik	71	Cukup
111	120	Baik	70	Cukup
112	152	Sangat Baik	74	Baik
113	145	Sangat Baik	70	Cukup
114	139	Baik	76	Baik
115	136	Baik	86	Sangat Baik
116	148	Sangat Baik	70	Cukup
117	147	Sangat Baik	66	Cukup
118	145	Sangat Baik	68	Cukup
119	126	Baik	56	Kurang
120	119	Baik	64	Cukup
121	147	Sangat Baik	62	Cukup
122	157	Sangat Baik	80	Baik
123	133	Baik	50	Kurang
124	139	Baik	85	Baik
125	138	Baik	65	Cukup
126	157	Sangat Baik	81	Baik
127	136	Baik	59	Kurang
128	140	Sangat Baik	80	Baik
129	144	Sangat Baik	61	Kurang
130	155	Sangat Baik	97	Sangat Baik
131	134	Baik	66	Cukup
132	151	Sangat Baik	76	Baik
133	124	Baik	66	Cukup
134	124	Baik	79	Baik

## Lampiran 9. Analisis Deskriptif

### Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cara Belajar Matematika	134	91,00	161,00	132,5597	15,44747
Prestasi Belajar Matematika	134	50,00	97,00	73,5746	9,92860
Valid N (listwise)	134				

## Lampiran 10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Cara Belajar Matematika	Prestasi Belajar Matematika
N		134	134
Normal Parameters <sup>a</sup> ,b	Mean	132,5597	73,5746
	Std. Deviation	15,44747	9,92860
Most Extreme Differences	Absolute	,073	,096
	Positive	,036	,096
	Negative	-,073	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,848	1,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,468	,171

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 11. Uji Linearitas

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Matematika * Cara Belajar Matematika	134	100,0%	0	,0%	134	100,0%

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined)	7513,087	56	134,162	1,846	,006
Cara Belajar Matematika		Linearity	2609,200	1	2609,200	35,891	,000
		Deviation from Linearity	4903,887	55	89,162	1,226	,203
	Within Groups		5597,667	77	72,697		
	Total		13110,754	133			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta Square	Phi Square
Prestasi Belajar Matematika *	,446	,199	,757	,573

## Lampiran 12. Uji Hipotesis

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	CARABELAJAR <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASIBELAJAR

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,446 <sup>a</sup>	,199	,193	8,91949

a. Predictors: (Constant), CARABELAJAR

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	2609,200	1	2609,200	32,797	,000 <sup>a</sup>
	10501,554	132	79,557		
	13110,754	133			

a. Predictors: (Constant), CARABELAJAR

b. Dependent Variable: PRESTASIBELAJAR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	35,566	6,682		5,323	,000
	,287	,050	,446	5,727	,000

a. Dependent Variable: PRESTASIBELAJAR

### Lampiran 13. Surat Keterangan Validasi Instrumen Variabel Cara Belajar Matematika

**SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGMENT***  
**Instrumen Variabel Cara Belajar Matematika**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

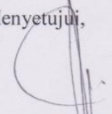
Nama : Agung Hastomo, M. Pd.  
NIP : 19800812 200604 1 002  
Jabatan : Dosen  
Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan

Menyatakan bahwa Saya telah memeriksa dan memberikan masukan untuk instrumen variabel cara belajar matematika yang dibuat oleh:

Nama : Rofiqoh Nur Rokhmah  
NIM : 09108241066  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SD SE-GUGUS  
IMAM BONJOL KECAMATAN PURBALINGGA

Instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian sesuai dengan judul yang tertera di atas. Demikian surat keterangan ini Saya buat dan mohon digunakan sebagaimana mestinya.


Yogyakarta,  
Menyetujui,

  
Agung Hastomo, M. Pd.  
NIP 19800812 200604 1 002

## Lampiran 14. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN</b> <small>Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)</small>																					
<hr/>																						
No. : <i>3460</i> /UN34.11/PL/2013 Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal Hal : Permohonan izin Penelitian	9 Juli 2013																					
<p>Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY Jl. Jenderal Sudirman 5 Yogyakarta</p>																						
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:</p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 30%;">Nama</td><td>: Rofiqoh Nur Rokhmah</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 09108241066</td></tr><tr><td>Prodi/Jurusan</td><td>: PGSD/PPSD</td></tr><tr><td>Alamat</td><td>: Jl.Letkol Isdiman No.64 Rt 02/01 Purbalingga Wetan, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga , Jawa Tengah</td></tr></table> <p>Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 30%;">Tujuan</td><td>: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi</td></tr><tr><td>Lokasi</td><td>: SD Se Gugus Iman Bonjol Kecamatan Purbalingga</td></tr><tr><td>Subyek</td><td>: Siswa kelas V</td></tr><tr><td>Obyek</td><td>: Cara Belajar Matematika dan prestasi Belajar Matematika</td></tr><tr><td>Waktu</td><td>: Juli-September 2013</td></tr><tr><td>Judul</td><td>: Hubungan cara Belajar dengan Prestasi belajar Matematika Kelas V SD Se- Gugus Iman Bonjol Kecamatan Purbalingga</td></tr></table> <p>Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.</p>			Nama	: Rofiqoh Nur Rokhmah	NIM	: 09108241066	Prodi/Jurusan	: PGSD/PPSD	Alamat	: Jl.Letkol Isdiman No.64 Rt 02/01 Purbalingga Wetan, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga , Jawa Tengah	Tujuan	: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi	Lokasi	: SD Se Gugus Iman Bonjol Kecamatan Purbalingga	Subyek	: Siswa kelas V	Obyek	: Cara Belajar Matematika dan prestasi Belajar Matematika	Waktu	: Juli-September 2013	Judul	: Hubungan cara Belajar dengan Prestasi belajar Matematika Kelas V SD Se- Gugus Iman Bonjol Kecamatan Purbalingga
Nama	: Rofiqoh Nur Rokhmah																					
NIM	: 09108241066																					
Prodi/Jurusan	: PGSD/PPSD																					
Alamat	: Jl.Letkol Isdiman No.64 Rt 02/01 Purbalingga Wetan, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga , Jawa Tengah																					
Tujuan	: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi																					
Lokasi	: SD Se Gugus Iman Bonjol Kecamatan Purbalingga																					
Subyek	: Siswa kelas V																					
Obyek	: Cara Belajar Matematika dan prestasi Belajar Matematika																					
Waktu	: Juli-September 2013																					
Judul	: Hubungan cara Belajar dengan Prestasi belajar Matematika Kelas V SD Se- Gugus Iman Bonjol Kecamatan Purbalingga																					
<p>Dekan,</p> <div style="text-align: center;"> <i>Dj. Haryanto, M.Pd.</i> MIP 19600902 198702 1 001</div>																						
<p>Tembusan Yth:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Rektor ( sebagai laporan)</li><li>2. Wakil Dekan I FIP</li><li>3. Ketua Jurusan PPSD FIP</li><li>4. Kabag TU</li><li>5. Kasubbag Pendidikan FIP</li><li>6. Mahasiswa yang bersangkutan</li></ol> <p style="text-align: right;">Universitas Negeri Yogyakarta</p>																						

## Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian dari Badan KESBANGLINMAS DIY

 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)  
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

---

Yogyakarta, 10 Juli 2013

Nomor : 074 / 1480 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat:

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 3460/UN.34.11/PL/2013  
Tanggal : 9 Juli 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SD SE-GUGUS IMAM BONJOL KECAMATAN PURBALINGGA", kepada :

Nama : ROFIQOH NUR ROKHMAH  
NIM : 09108241066  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY  
Lokasi : SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : Juli s/d September 2013


Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.




Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



## Lampiran 16. Surat Ijin Penelitian dari Badan KESBALINMAS JATENG



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**  
JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID  
SEMARANG - 50136

---

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**  
**Nomor : 070 / 1756 / 2013**

I. DASAR : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia  
No. 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.  
b. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 /  
265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.

II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY, Nomor 074 / 1480 / Kesbang /  
2013, Tanggal 10 Juli 2013.

III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas  
Pelaksanaan Penelitian / Survey / di Kabupaten Purbalingga.

IV. Yang dilaksanakan oleh :

1. Nama	: ROFIQOH NUR ROKHMAH..
2. Kebangsaan	: Indonesia.
3. Alamat	: Karangmalang - Yogyakarta.
4. Pekerjaan	: Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab	: Rahayu Condro Mukti, M.Si.
6. Judul Penelitian	: Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga.
7. Lokasi	: Kabupaten Purbalingga.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.


3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Juli s.d Oktober 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 11 Juli 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



**Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOL Purbalingga**



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jambu Karang No.2 Purbalingga Telp. / Fax (0281) 893 117 PABX (0281) 891 012 -Pswt. 247  
PURBALINGGA - 53311

---

Purbalingga,

Nomor : 071/759/VIT/2013  
Lapiran :  
Perihal : Research / Survey

Kepada :  
Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga  
di -  
PURBALINGGA

Berdasarkan Surat dari : PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DAN  
PEMILINDUNGAN MASYARAKAT.  
Nomor : 070/17566/2013 Tanggal : 11 Juli 2013


Diwilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan reseach / survey ( Foto Copy )  
terlampir oleh :

1. Nama : ROFIQAH NUR ROHMAM  
2. N I M : 09102241066  
3. Pekerjaan : MATASISWA  
4. Alamat : KEL. PURBALINGGA WETAN Rt. 02/01  
Kec. PURBALINGGA.  
5. Tujuan Reseach / Survey : Untuk menyusun Skripsi berjudul :  
MENUNJUKKAN CARA BELAJAR DITUNJUK PROST ASI  
BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SD SE-GUGUS  
DEMAN KONJEL KECAMATAN PURBALINGGA.

6. Waktu : JULI s/d AGUSTUS 2013  
7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.


Sehubungan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk diterbitkan suatu  
ijinnya.

A/N KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN PURBALINGGA  
Kasubag. Tata Usaha

  
EDY SETYAWAN, BA  
Penata Tk. I  
NIP. 195712141985031009

Tembusan Kepada Yth. :  
1. Bupati Purbalingga;  
2. Pertiinggal;

## Lampiran 18. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Purbalingga



**PEMERINAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon ( 0281 ) 891450 Fax (0281) 895194  
PURBALINGGA - 53311

---

Nomor : 071/588/2013  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Research/Survey

Purbalingga, 12 Juli 2013  
Kepada Yth :  
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga  
di  
PURBALINGGA


Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/759/2013 tanggal 12 Juli 2013, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/ Survey oleh :

Nama/NIM : ROFIQOH NUR ROKHMAH NIM. 09108241066  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Purbalingga Wetan RT/RW 002/001 Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga  
Lokasi : SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga  
Judul/ Tujuan : *Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga*  
Penelitian :  
Waktu : Juli s.d Agustus 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA  
KABUPATEN PURBALINGGA




NIP. 19700203 199001 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
- ③ Mahasiswa Yang Bersangkutan.



## Lampiran 19. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Purbalingga

		<b>PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> Jalan S. Parman No. 345 Telepon (0281) 891004, 891616 PURBALINGGA Kode Pos 53313
		Purbalingga, 13 Juli 2013
Nomor	: 071//4372/ 2013	
Lamp	:	
Perihal	: Penelitian / Survey	
		<b>Kepada.</b> <b>Yth. Ka. SD Se-Gugus Imam Bonjol</b> <b>Kec. Purbalingga</b> <b>di</b> <b>Tempat</b>
<p>Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga Nomor . 071/588/2013 Tanggal 12 Juli 2013 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :</p> <p>Nama : <b>ROFIQOH NUR ROKHMAH</b> Pekerjaan : Mahasiswa Universitas/Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta NIM : 09108241066 Tempat Tinggal : Ds. Purbalingga Wetan RT.002 RW.001 Kec. Purbalingga Kab.Purbalingga Judul Penelitian : <i>Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Se- Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga</i> Waktu : Juli s/d Agustus 2013</p> <p>Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.</li><li>2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan /Sekolah yang bersangkutan.</li><li>3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar</li><li>4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya Akhir Agustus 2013 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga</li></ol> <p>Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.</p>		
		An. Kepala Dinas Pendidikan Purbalingga Dinas Pendidikan Drs. Supriyati, SE, M.Si NIP. 19640812 198603 1 019
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.</li><li>2. Dekan FIP Universitas Negeri Yogyakarta</li><li>3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga</li><li>4. Mahasiswa Yang Bersangkutan</li><li>5. Pertinggal</li></ol>		

## Lampiran 20. Surat Ijin Telah Melakukan Penelitian

### SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KULON

Alamat: Jalan Gunung Kelir, Kelurahan Purbalingga Kulon

Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga

---

#### Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Murhayati, S. Pd.

jabatan : kepala sekolah

Menerangkan bahwa:

nama : Rofiqoh Nur Rokhmah

NIM : 09108241066

mahasiswa : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Purbalingga Kulon guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas IV SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga" yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat dan supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 24 September 2013

Mengetahui,

Kepala SD N 1 Purbalingga Kulon



Murhayati, S. Pd.

NIP 19690121 199703 2 005

**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PENAMBONGAN**  
**Alamat: Jalan Cahyana, Kelurahan Penambongan**  
**Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga**

---

**Surat Keterangan**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Dwi Jatmiko Yuni Prastanti, S. Pd.

jabatan : kepala sekolah

Menerangkan bahwa:

nama : Rofiqoh Nur Rokhmah

NIM : 09108241066

mahasiswa : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

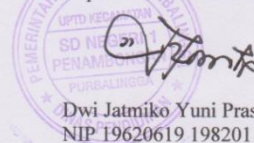
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Penambongan guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga" yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat dan supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 28 September 2013  
Mengetahui,

Kepala SD N 1 Penambongan



Dwi Jatmiko Yuni Prastanti, S. Pd.  
NIP 19620619 198201 2 006

**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PURBALINGGA KIDUL**  
**Alamat: Jalan Wiramenggala, Kelurahan Purbalingga Kidul**  
**Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga**

---

**Surat Keterangan**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Erni Purwaningsih, S. Pd.

jabatan: kepala sekolah

Menerangkan bahwa:

nama : Rofiqoh Nur Rokhmah

NIM : 09108241066

mahasiswa : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga" yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat dan supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 25 September 2013

Mengetahui,  
Kepala SD N 1 Purbalingga Kidul



Erni Purwaningsih, S. Pd.

NIP 19611228 198012 2 001



**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PENAMBONGAN**  
**Alamat: Jalan Kenanga Raya, Perumnas Penambongan**  
**Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga**

---

**Surat Keterangan**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Suparwoto, S. Pd.

jabatan : kepala sekolah

Menerangkan bahwa:

nama : Rofiqoh Nur Rokhmah

NIM : 09108241066

mahasiswa : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 2 Penambongan guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga" yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat dan supaya digunakan sebagaimana mestinya.



Purbalingga, 26 September 2013

Mengetahui  
Kepala SD Negeri 2 Penambongan

Suparwoto, S. Pd.

NIP 19660327 198806 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PURBALINGGA  
SD NEGERI 1 KANDANGGAMPANG

Jalan Danaraja No.13.Telp (0281)892674 Fax- Purbalingga 53312

**Surat Keterangan**

No. : 800.2/056/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramisa, S. Pd. SD

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Rofiqoh Nur Rokhmah

NIM : 09108241066

Mahasiswa : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Kandanggampang guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Kelas V SD Se-Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purbalingga" yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat dan supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 30 September 2013

Mengetahui,

Kepala SD N 1 Kandanggampang



Ramisa, S. Pd. SD

NIP. 19580103 197802 1 002